

LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



**PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN “CLASS ROUTINE” SEBAGAI KEGIATAN
KELAS DALAM PENGENALAN BERBAHASA INGGRIS UNTUK GURU TAMAN
KANAK KANAK AISYIYAH 92 JAKARTA PUSAT**

Oleh :

Dr. Somariah Fitriani M.Pd, (NIDN: 0330117002/Ketua)
Hamzah Puadi Ilyas, Ph.D (NIDN: 0302047104 / Anggota)

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul : Pendampingan Pembelajaran "Class Routine" Sebagai Kegiatan awal Kelas dalam Pengenalan Bahasa Inggris Untuk Guru Taman Kanak Kanak Aisyiyah 92 Jakarta Pusat
2. Mitra Program PKM : TK Aisyiyah 92
3. Jenis Mitra : Sekolah
4. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr. Somariah Fitriani, M.Pd
 - b. NIDN : 0330117002
 - c. Program Studi/Fakultas : Sekolah Pascasarjana
 - d. Bidang Keahlian : Manajemen Pendidikan dan Bahasa Inggris
 - e. Alamat Rumah /Telp/Faks/ : Jalan Cempaka Putih Timur IX No 1 A
 - f. No Handphone : 0818835961
 - g. E-mail : somariah@uhamka.ac.id
5. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosensatu (1) orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Hamzah Puadi Ilyas, Ph.D / TESOL
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : dua (2) orang
6. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Gambir
 - b. Kabupaten / Kota : Jakarta Pusat
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT kelokasi mitra (km) : 21,2 km
 - e. AlamatMitra/Telp/Faks : Jalan Petojo Enclek II No 13
7. Jangka waktu pelaksanaan : 4 Bulan
8. Biaya Total : Rp.7.000.000
 - a. LPPM UHAMKA : Rp.7.000.000
 - b. Sumber lain (tuliskan) : Rp.....

Mengetahui,
Ketua Prodi

Dr. Istaryatiningtias, M.Si
NIDN. 0001055813

Jakarta, 2 Februari 2022
Ketua Tim Pengusul

Dr. Somariah Fitriani, M.Pd
NIDN. 0330117002

Direktur Sekolah Pascasarjana

Prof. Dr. Ade Hikmat, M.Pd
NIDN. 0019066301

Ketua LPPM UHAMKA

Dr. Hamzah Puadi Ilyas, Ph.D
NIDN. 0319057402



Nomor : 0769/H.04.02/2021
Tanggal : 22 September 2021

Pada hari ini Rabu Tanggal Dua Puluh Dua September Dua Ribu Dua Puluh Satu (22-09-2021) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd. bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Dr. Somariah Fitriani M.Pd. bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN "CLASS ROUTINE" SEBAGAI KEGIATAN AWAL KELAS DALAM PENGENALAN BAHASA INGGRIS UNTUK GURU TAMAN KANAK KANAK AISYIYAH 92 JAKARTA PUSAT*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 7.000.000(Tujuh Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp4.900.000 (Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp2.100.000 (Dua Juta Seratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 4 (Empat) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id

3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 22 Desember 2021.



5. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

6. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA



Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd

PIHAK KEDUA,



Dr. Somariah Fitriani M.Pd.

Mengetahui,
Wakil Rektor II,



Dr. Zamah Sari, M.Ag

ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh guru guru TK Aisyiyah 92 sebagai mitra pengabdian adalah kurangnya penguasaan bahasa Inggris yang menjadi ketrampilan penting yang harus dikuasai di abad 21 ini. Oleh karenanya, kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat ini berfokus dengan memberikan pelatihan kegiatan *class routine* khususnya pada pembelajaran bahasa Inggris yang efektif, efisien dan menyenangkan bagi anak-anak taman kanak-kanak. Adapun tujuan pelatihan ini untuk melatih para guru dalam memahami berbagai macam kegiatan yang ada dalam *class routine* atau kegiatan kelas yang merupakan kegiatan mendasar dalam memulai pembelajaran dan mengenalkan bahasa Inggris sejak dari dini. Tujuan secara khusus adalah 1) Meningkatkan pemahaman tentang konsep *child centered learning*; 2) mengimplementasikan kegiatan *class routine* yang menyenangkan dalam bahasa Inggris; 3) meningkatkan kemampuan bahasa Inggris guru-gurunya. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam waktu 10 jam dengan menggunakan media daring untuk pengenalan konsepnya melalui aplikasi zoom meeting dan secara tatap muka untuk praktek. Pelaksanaan daring dilakukan pada hari Selasa pada tanggal 7 Desember 2021 dan pelaksanaan tatap muka dilaksanakan di hari Rabu tanggal 8 Desember 2021. Metode yang digunakan adalah pelatihan secara intensif di mana setiap sesi akan diberikan penjelasan tentang langkah-langkah awal dan praktek langsung. Setiap sesi mereka akan dimonitoring dan difasilitasi dan juga diberikan contoh-contoh metode pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan melalui penggunaan berbagai macam media seperti audio, video pengajaran, youtube dan media lainnya. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, *brainstorming*, demonstrasi/praktek langsung dan metode pendampingan yang melatih peserta untuk memahami secara keseluruhan setiap langkah demi langkah dalam mempraktekkan metode dan teknik pembelajaran secara lebih variatif.

Kata kunci: *child centered learning*, *Classroom routine*, Taman Kanak-Kanak

PRAKATA

Assalammu'alaikum wr. wb

Segala Puji syukur atas Rahmat Allah SWT, akhirnya kami sebagai civitas akademik khususnya sebagai dosen Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA dapat menyelesaikan penyusunan laporan pengabdian masyarakat yang berjudul "Pendampingan Pembelajaran "Class Routine" Sebagai Kegiatan awal Kelas dalam Pengenalan Bahasa Inggris Untuk Guru Taman Kanak Kanak Aisyiyah 92 Jakarta Pusat." Tujuan pelatihan ini untuk membantu para guru Taman Kanak Kanak dalam memiliki pengetahuan tentang pentingnya kegiatan *class routine* dalam bentuk percakapan kecil, lagu, permainan dalam meningkatkan proses pembelajaran sebagai awal kegiatan di kelas. Penyusunan laporan pengabdian masyarakat ini juga didasari dari program institusi yang merupakan tuntutan dan kewajiban dosen dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Peran serta perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi melalui pengabdian masyarakat merupakan aspek penting dalam mentransfer dan mentransformasikan pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman kepada masyarakat. Melalui pengabdian masyarakat, civitas akademik dapat mendekatkan diri kepada masyarakat sehingga dapat mengenal, mengetahui, dan merasakan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan membantu memberikan solusi atas permasalahan tersebut.

Oleh sebab itu didorong oleh keinginan tersebut maka Kami sebagai dosen Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA menyusun laporan pengabdian masyarakat ini, dengan membantu membangun masyarakat melalui strategi. pengabdian masyarakat dalam bentuk kerja nyata di masyarakat dan di dunia pendidikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN	iii
ABSTRAK	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	2
BAB 2 TUJUAN DAN SASARAN	
2.1. Tujuan	3
2.2. Sasaran	3
BAB 3 METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN	
3.1. Rencana Kegiatan.....	4
3.2. Partisipasi Mitra	6
BAB 4 KELUARAN YANG DICAPAI (<i>OUTPUT</i>)	8
BAB 5 FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT	13
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Realisasi Anggaran	16
Lampiran 2. Instrument/makalah/materi kegiatan	17
Lampiran 3. Personalia tenaga pelaksana dan kualifikasinya	22
Lampiran 4. Artikel Ilmiah	37
Lampiran 5. Draft publikasi di media cetak/daring	45
Lampiran 6. HKI, publikasi, leaflet dan produk lainnya.....	46
Lampiran 7. Foto Dokumentasi.....	47
Lampiran 8 Daftar Hadir Peserta	49
Lampiran 9. Surat Mitra.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran

Tabel 2. Jadwal dan Materi Kegiatan

Tabel 3. Pertanyaan dan Jawaban

Table 4. Daftar Presensi kegiatan PKM Daring

Tabel 5. Daftar Presensi Kegiatan Tatap muka (luring)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Undangan Peserta ke Zoom meeting

Gambar 2. Praktek pengajaran

Gambar 3. Diskusi dan pendampingan

Gambar 4. Pelatihan secara daring

Gambar 5. Sesi Tanya jawab

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Realisasi Anggaran
- Lampiran 2. Instrument/makalah/materi kegiatan
- Lampiran 3. Personalia tenaga pelaksana dan kualifikasinya
- Lampiran 4. Artikel Ilmiah
- Lampiran 5. Draft publikasi di media cetak/daring
- Lampiran 6. HKI, publikasi, leaflet dan produk lainnya
- Lampiran 7. Foto Dokumentasi
- Lampiran 8 Daftar Hadir Peserta
- Lampiran 9. Surat Pernyataan Kesediaan Mitra

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

“Class routine” atau Rutinitas kelas adalah kegiatan obrolan ringan atau pemanasan untuk memecah kesenjangan antar siswa dan membuat siswa terbiasa bergaul dengan baik satu sama lain (Fitriani, 2018). Rutinitas kelas juga dapat memberikan siswa rasa aman dan memiliki, yang seringkali merupakan prasyarat yang diperlukan untuk pembelajaran yang sukses (Paul, 2003). Hal ini menjadi bagian penting bagi pertumbuhan anak-anak dari sisi kognitif, afektif dan psikomotorik. Seperti misalnya pembelajaran kelompok kecil sangat penting untuk mempromosikan keterampilan sosial anak. Demikian pula, ketika anak-anak mengerjakan proyek dengan teman sebaya, mereka belajar bagaimana berkomunikasi satu lawan satu dengan cara yang menciptakan hubungan sosial yang harmonis (Alpine Montessori, 2017). Selain itu, Carty (2018) memastikan bahwa menetapkan rutinitas dan topik rutin sejak awal tahun ajaran sangat penting yang membantu siswa menjadi lebih siap. Bekerja dengan anak-anak menuntut kesabaran tinggi dan kemauan yang besar khususnya untuk merawat anak-anak orang lain di sekolah, bahkan atau terutama yang paling tidak disukai dari anak-anak itu. Seperti yang diutarakan oleh Colker bahwa mengajar anak-anak kecil adalah pekerjaan yang benar-benar bermanfaat, bahkan paling menantang. Setiap hari membawa penemuan, pencapaian, dan kegembiraan baru bagi anak-anak dan guru (Colker, 2008). Oleh karenanya guru harus mampu dan mempunyai ketrampilan pedagogic mengenai metode dan teknik teknik pengajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan. Seperti pendapat yang menyatakan bahwa “Untuk membuat pembelajaran lebih bermakna, dimengerti dan bermanfaat bagi seorang peserta didik, keefektifan pengajaran yang disampaikan oleh seorang guru merupakan syarat yang sangat penting” (Barman, Bhattacharyya, & Barman, 2015). Hal senada juga diutarakan bahwa “*The success with which a teacher conducts a lesson is often thought to depend on the effectiveness with which the lesson was planned*” (Richards & Renandya, 2002). Dengan demikian, guru khususnya untuk taman kanak-kanak berfungsi tidak hanya sebagai pengajar namun juga fasilitator dan agen perubahan yang harus mampu melakukan pengajaran dan memberikan pendidikan yang efektif melalui pendekatan, metode dan teknik teknik yang bervariasi agar tercapai tujuan pembelajaran.

Mitra dalam program pengabdian masyarakat ini adalah Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 92 yang merupakan Taman Kanak-Kanak swasta yang terletak di bilangan Jakarta Pusat. Berdasarkan wawancara kepala sekolah, dan observasi yang dilakukan tim pengabdian

masyarakat, permasalahan yang mendasar adalah kurangnya kemampuan dan ketrampilan berbahasa Inggris para gurunya sehingga menjadi kendala yang cukup berarti dalam memberikan pembelajaran yang lebih bervariasi terhadap anak-anak didiknya. Ketrampilan berbahasa asing khususnya bahasa Inggris akan memberikan nilai tambah bagi perkembangan bahasa kedua mereka. Tidak hanya itu saja, namun juga mampu menjadi media promosi dan branding image bagi TK Aisyiyah 92 agar mampu menarik lebih banyak orangtua menyekolahkan anak-anaknya ke sekolah tersebut. Dengan demikian pelatihan *class routine* sangat diperlukan dalam menambah wawasan dan ketrampilan berbahasa Inggris para guru. Selain itu penguasaan terhadap media pembelajaran di masa pandemic ini juga sangat menunjang keberhasilan dalam pengajaran daring yang mau tidak mau tidak bisa dihindarkan.

Diharapkan kegiatan pelatihan ini akan mendorong suasana yang lebih kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang lebih baik tidak hanya antar civitas akademika, namun juga hubungan yang baik antar perguruan tinggi, dan masyarakat sekitar. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat yang terencana dan berlanjut tersebut dapat memberikan wawasan yang lebih luas lagi bagi civitas akademika sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia pada umumnya dan meningkatkan kualitas civitas akademika bagi UHAMKA Jakarta khususnya.

1.2 Permasalahan Mitra

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para guru TK Aisyiyah 92 berdasarkan wawancara kepada Kepala Sekolah adalah sebagai berikut:

- a) Kurangnya kemampuan para guru dalam ketrampilan berbahasa Inggris.
- b) Belum memahami konsep rutinitas kelas dan pola pembelajaran yang berfokus kepada anak.
- c) Kurangnya kemampuan para guru dalam memvariasikan kegiatan-kegiatan dalam mengenalkan perbendaharaan atau kosa kata Bahasa Inggris kepada anak-anak yang bertujuan untuk mengenalkan Bahasa Inggris sejak dini.

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

Untuk mengatasi permasalahan permasalahan mitra tersebut, perlu diadakan workshop dan pelatihan serta pembimbingan secara insentif kepada para guru yang meningkatkan kemampuan mereka dalam menerapkan teknik pembelajaran agar lebih bervariasi. Selain itu pelatihan ini akan menstimulasi para guru dalam memberikan variasi pengajaran kepada anak anak didiknya baik khususnya dalam bahasa Inggris. Penggunaan aplikasi selama masa pandemic ini juga sangat diperlukan untuk menambah ketrampilan para guru dalam memaksimalkan pengajarannya dan meningkatkan profesionalisme para guru TK.

Berdasarkan permasalahan mitra di atas, maka tujuan dan sasaran sebagaimana teruraikan dalam table berikut ini.

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran

No	TUJUAN	SASARAN
1.	Memberikan pemahaman konsep <i>child centered learning dan class routine</i>	Kemampuan kelompok sasaran meningkat 70-90% pengetahuannya dalam memahami pentingnya konsep <i>child centered learning dan class routine</i> dalam proses pembelajaran
2.	Membantu para guru dalam pendalaman materi dan pendampingan dalam memaksimalkan penggunaan computer, gadget dan berbagai macam media seperti youtube, dan aplikasi pendidikan lainnya	Kemampuan kelompok sasaran meningkat 70-90% dalam mengoptimalkan penggunaan media.
3.	Memberikan workshop untuk para guru mengenai model model dan teknik pembelajaran dalam bahasa Inggris dalam konsep <i>class routine</i>	Kemampuan kelompok sasaran meningkat 70-90% dalam menerapkan kegiatan <i>class routine</i> .

BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

3.1.Rencana Kegiatan

Program kemitraan masyarakat atau disingkat PKM telah dilaksanakan pada tanggal 7 dan 8 Desember 2021 secara daring dan luring dengan memberikan pelatihan intensif yang berkelanjutan kepada peserta yang semuanya adalah para guru guru TK Aisyiyah 92 sebagai berikut.

1. Persiapan dan Pembekalan

a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan PKM

- 1) Merencanakan target tempat pelaksanaan PKM
- 2) Melakukan pendekatan dengan kepala sekolah dan menanyakan permasalahan yang ada yang berkaitan dengan kompetensi peserta didik dan kebutuhan yang mendesak dan diperlukan untuk ditangani secepatnya.
- 3) Menyusun proposal pelaksanaan PKM
- 4) Mendiskusikan proposal dan materi dengan teman sejawat
- 5) Menyusun program kegiatan dan waktu pelaksanaannya
- 6) Mendiskusikan dengan Kepala sekolah untuk menginformasikan kegiatan pelatihan dan melakukan sosialisasi kegiatan ini.

b. Materi persiapan dan pembekalan untuk peserta

- 1) Menyusun materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta
- 2) Mencari bahan referensi yang diperlukan
- 3) Meminta peserta untuk menyiapkan metode pengajaran yang mereka ketahui.

2. Pelaksanaan

a. Langkah Langkah pelaksanaan

- 1) Pendaftaran peserta pelatihan
- 2) Pelatihan

b. Metode Pelaksanaan

- 1) Metode Ceramah: metode ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang konsep *child centered learning* dan kegiatan class routine. Selain itu,

pengetahuan tentang metode dan teknik pembelajaran dengan memaksimalkan penggunaan komputer, gawai dan aplikasi serta media pembelajaran lainnya.

- 2) Metode *brainstorming* dan diskusi: mendiskusikan beberapa contoh pembelajaran melalui audio, youtube dan media pembelajaran lainnya dan mendiskusikannya. Selain itu, pengajaran dengan menggunakan permainan atau kegiatan pengajaran seperti *spelling bee*, *simple math calculation*, *getting to know you* dan sebagainya juga akan dijelaskan secara rinci dan komprehensif yang dilakukan secara praktis dan mudah dilakukan baik oleh para gurunya maupun khususnya untuk anak-anak Taman Kanak-kanak.
- 3) Metode demonstrasi yang melatih peserta untuk memahami dan mempraktekkan ketrampilan yang berhubungan dengan penggunaan teknologi dan aplikasi. Peserta akan dilatih bagaimana pemanfaatan media pembelajaran dan aplikasinya dalam proses pembelajaran dalam bahasa Inggris yang dilakukan secara individu, berdua (*pair work*) atau pun berkelompok (*group work*). Selain itu, memberikan contoh mengenai pengajaran dengan kegiatan-kegiatan *spelling bee*, *simple math calculation*, *getting to know you* yang dapat menstimulasi otak dan psikomotorik anak-anak dan mempermudah pengajaran dan pemahaman bahasa Inggris khususnya untuk anak-anak.
- 4) Metode pendampingan: mendampingi peserta dalam mempraktekkan media pembelajaran dan aplikasinya serta penerapan teknik-teknik pengajaran. Pendampingan selama kegiatan dan setelah kegiatan berlangsung juga dilakukan dengan berkonsultasi melalui email ataupun whatApp atau media social lainnya.

c. Volume pekerjaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan workshop telah dilakukan dalam 3 sesi yang terpecah yang mana setiap sesi berlangsung selama 3 - 3.5 jam, sehingga total pelaksanaannya adalah 10 jam. Jumlah total peserta adalah 5 orang yang terdiri dari para guru.

3. Rencana keberlanjutan program

Rencana keberlanjutan program adalah dengan pendampingan yang akan dilakukan melalui e-mail dan media social lainnya. Mereka juga bisa berdiskusi dengan para mentor melalui email, whatsApp atau media social lainnya atau secara tatap muka dengan waktu yang disetujui bersama.

4. Monitoring dan Evaluasi

Untuk memastikan keberhasilan dan keefektifan pelatihan *parenting* untuk para peserta, maka kegiatan monitoring dan evaluasi sangat diperlukan sebagai bahan pertimbangan kegiatan PKM berikutnya.

Kegiatan monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Memonitor proses pendampingan dan keterlibatan orang tua terhadap anak anaknya baik secara langsung di kegiatan pelatihan ataupun setelah kegiatan berlangsung dengan menginformasikan melalui WA grup atau email.
2. Mengevaluasi pelaksanaan pelatihan dan materi yang telah diberikan dengan memberikan kuesioner kepada peserta di hari terakhir pelaksanaan. Selain itu mentor juga akan meminta salah satu peserta untuk memberikan kesan dan pesan, masukan dan saran saran yang membangun di depan semua peserta.

Adapun hasil yang diharapkan setelah selesainya program pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta memiliki pemahaman tentang *child centered learning*, *class routine* dan pendampingan guru dalam proses pembelajaran anak
2. Peserta mampu memaksimalkan penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi.
3. Peserta mampu membuat dan memodifikasi media pembelajaran
4. Peserta mampu meningkatkan ketrampilan dalam teknologi.
5. Peserta mampu meningkatkan penguasaan terhadap metode dan teknik pembelajaran
6. Peserta khususnya para guru mampu meningkatkan ketrampilan bahasa Inggris mereka dalam proses pembelajaran dengan cara yang mudah.

3.2.Partisipasi Mitra

Mitra pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen UHAMKA adalah sekolah taman kanak kanak Aisyiyah 92 yang merupakan taman kanak kanak swasta di bawah naungan yayasan Aisyiyah yang terletak di jalan Petojo Enclek II No 13, Gambir Jakarta

pusat. Taman kanak kanak ini mempunyai guru guru wanita yang sebagian sudah sarjana satu dan sebagian lagi masih menempuh pendidikan di bangku kuliah. Adapun partisipasi yang akan mereka lakukan adalah memfasilitasi kegiatan dan mengikuti kegiatan pelatihan secara penuh selama masa pelatihan yang akan dibagi menjadi beberapa sesi. Mereka memfasilitasi link zoom meetingnya juga. Sesi pertama meliputi konsep dari *child centered learning*, *learning pattern* dan *class routines*. Sesi kedua merupakan latihan dan contoh-contoh serta demonstrasi kegiatan *class routine*. Sesi berikutnya mengenai adalah langsung praktek dari para guru-guru yang didampingi oleh pihak PKM dan mempraktekkan ke anak anak didik mereka dalam mempermudah pengajaran bahasa Inggris kepada anak anak didiknya (belum terlaksana). Kepala sekolah mensosialisasikan kegiatan ini kepada ketua yayasan cabang gambir dan para guru gurunya yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam menggunakan teknik teknik pengajaran bahasa Inggris dan aplikasi media pembelajaran.

Gambar 1. Undangan peserta ke Zoom Meeting

TK Aisyiyah 92 is inviting you to a scheduled Zoom meeting.

Topic: PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN "CLASS ROUTINE" SEBAGAI KEGIATAN KELAS DALAM PENGENALAN BERBAHASA INGGRIS UNTUK GURU TAMAN KANAK KANAK AISYIYAH 92 JAKARTA PUSAT

Time: Dec 7, 2021 07:30 PM Jakarta

Pemateri:

Dr. Somariah Fitriani, M. Pd

Hamzah Puadi Ilyas, Ph. D

Join Zoom Meeting

<https://us02web.zoom.us/j/7688093896?pwd=UE9MVnVXYzh2T0NBUIJbUxzTXZMdz09>

Meeting ID: 768 809 3896

Passcode: 123456

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat atau program kemitraan masyarakat (PKM) yang sudah dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 7-8 Desember 2020 dan dibagi menjadi tiga (3) sesi secara garis besar mencakup lima (5) komponen penting yaitu:

1. Ketercapaian tujuan pelatihan pengabdian masyarakat dan target materi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di hari selasa malam jam 19:30 - 22:00 pada tanggal 7 Desember 2021 yang telah disepakati bersama oleh Mitra melalui daring dengan menggunakan platform zoom. Sedangkan kegiatan kedua dengan tatap muka langsung dimana TIM PKM mengajarkan, mendemonstrasikan beberapa kegiatan class routine pada hari rabu jam 11:00 – 13:30 tanggal 8 Desember 2021. Diskusi dilanjutkan pada akhir pertemuan dan evaluasi di sesi ketiga setelah kegiatan makan siang bersama dan sholat. Ketercapaian tujuan pelatihan mengenai kegiatan dan materi yang diberikan untuk pelatihan presentasi secara keseluruhan sudah tercapai dan tersampaikan sesuai waktu pelaksanaannya, seperti terlihat di table 4.1 tentang kegiatan pelaksanaan PKM.

Tabel 2 Jadwal dan Materi Kegiatan

Waktu dan tanggal	Sesi	Materi
7 Desember 2020 19:30 – 22:00	1	1. Pengenalan 2. Pemahaman tentang <i>konsep class routine, child centered learning dan learning pattern for children</i> 3. Pengenalan tentang beberapa kegiatan class routine dan contohnya. Seperti permainan dan lagu Bahasa Inggris untuk anak anak.
8 Desember 2020 11:00 – 13:30	2	1. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan 2. Contoh dan demonstrasi kegiatan Class routine
8 Desember 2020 14:00 – 15:30		1. Praktek langsung para guru 2. Diskusi kegiatan 3. Evaluasi kegiatan

2. Ketercapaian jumlah peserta pelatihan

Kegiatan PKM merupakan kegiatan pendampingan dari PKM sebelumnya yang telah dilaksanakan selama masa pandemic dengan melalui daring. Pendampingan kali dilakukan secara dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring) dengan hanya memfokuskan kepada Mitra. TK Aisyiyah 92 merupakan TK swasta kecil di bawah naungan Aisyiyah dan mempunyai 4 guru termasuk dengan Kepala Sekolah. Tujuan PKM ini untuk mendampingi para guru untuk melancarkan Bahasa Inggris mereka dan mengajarkan beberapa kegiatan *class routine* yang sederhana dan mudah diimplementasikan karena keterbatasan Bahasa Inggris para guru. Untuk komponen ketercapaian peserta pelatihan ini sudah cukup memenuhi target karena tujuan utamanya adalah pelatihan untuk guru guru TK yang ingin meningkatkan kemampuan metode dan teknik pembelajaran yang difokuskan pada metode Total Physical Response dan teknik permainan (*games*), lagu (*songs*). Pelaksanaan pelatihan secara keseluruhan berjalan lancar selama 2 hari pada tanggal 7-8 Desember 2021. Di setiap sesi berlangsung selama 3-3,5 jam yang meliputi penjelasan secara konseptual, dan pemberian contoh contoh kegiatan *class routine* seperti percakapan sederhana, permainan, dan lagu-lagu yang sederhana dan mudah dihapalkan baik oleh guru maupun anak anak.

3. Antusiasme peserta dalam bertanya

Peserta pelatihan antusias untuk bertanya dan terlibat dalam setiap kegiatan yang diberikan. Selain menjelaskan konsep konsep pada topic pelatihan, peserta pun diajak untuk “brainstorming” yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal mereka dan melibatkan mereka dalam setiap topik yang diinformasikan. Jadi unsur keterlibatan peserta menjadi hal penting dalam mengetahui pemahaman mereka. Setiap sesi dilakukan Tanya jawab dan diskusi sehingga tidak membuat bosan peserta didik dan juga diselengi dengan kegiatan *ice breaker* dan *game* untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. *Game* yang diberikan adalah “*what is in my pencil case*”, “*what is in my bag*” dimana game ini melatih peserta menebak benda benda yang biasa tersedia di tempat pensil dan tas anak anak. Tujuannya adalah para guru dapat mempraktekkannya di sekolah maupun di rumah untuk meningkatkan kosa kata mereka. Peserta pun diajak untuk mengeja dengan benar kata kata tersebut dalam permainan “*spelling bee*”.

Kegiatan diskusi dan sharing pengalaman juga dilakukan pada saat bertatap langsung pada hari kedua dengan para peserta yang juga dihadiri oleh beberapa anak-anak yang ikut terlibat.

Table 3. Pertanyaan dan jawaban

Pertanyaan peserta	Jawaban TIM PKM
1) Bagaimana meningkatkan kemampuan bahasa Inggris secara cepat?	Tidak ada satupun cara yang cepat dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris, namun bisa dilakukan secara kontinyu dengan latihan berbicara setiap hari sekitar 5-10 menit. Selain itu menulis kegiatan yang sudah dilakukan, sedang dilakukan atau akan dilakukan, dan bagaimana perasaan kalian terhadap sesuatu di diari menjadi salah satu cara untuk melancarkan menulis dan menambah kosakata selama 10 menit misalnya baik dilakukan di pagi hari ataupun sebelum tidur
2) Bagaimana meningkatkan pronunciation?	Praktek langsung dengan mendengarkan music, video, you tube dan media lainnya sangat membantu melatih pengucapan.
3) Percakapan sederhana yang cocok apa saja untuk anak-anak TK?	Contoh sederhana misalnya setiap hari menanyakan khabar mereka, dan memvariasikan kan. Seperti, <i>How are you?, How's life, How are you doing?, How are things with you?</i> , secara bergantian. Responnya pun beragam seperti <i>fine, good, wonderful, amazing, great, pretty good.</i> Atau bisa menanyakan tentang "what day is today? What date is today?" Menanyakan perasaan mereka " <i>are you happy today? Are you happy with the class? are you happy with your friends?</i> "
4) Permainan apa saja yang mudah dilaksanakan?	Beberapa Contoh What is in my bag? Math game Alphabet game Fruit game Color game Spelling bee False and true game

Antusiasme peserta dalam bertanya, sharing pengalaman dan diskusi merupakan hal penting dalam pengabdian masyarakat ini yang merupakan salah satu indikator keberhasilan kegiatan dan ketertarikan pada tema atau topik yang diusung.

4. Ketercapaian kemampuan peserta dalam memahami materi

Karena kegiatannya dilakukan selama masa pandemi PPKM Level 1 untuk Provinsi DKI Jakarta, maka pelaksanaan lebih agak longgar namun tetap harus mematuhi aturan kesehatan. Dengan demikian kegiatan dilakukan dua kali baik secara daring maupun luring. Maka salah satu permasalahannya adalah kami sebagai pelatih tidak bisa melakukan pengamatan langsung di kelas pada guru guru, khususnya Mitra TK Aisyiyah 92 dalam melakukan kreativitas teknik permainan, dan lagu lagu dan bagaimana mereka mengimplementasikannya. Namun dari empat guru yang mengajar di TK Aisyiyah, ada satu guru bernama yang Bahasa Inggrisnya cukup baik. Secara keseluruhan, mereka memahami materi secara cukup baik dan mampu mengikuti kegiatan yang didemonstrasikan secara langsung. TIM PKM langsung mendemonstrasikan beberapa contoh kegiatan dan mereka terlibat dalam kegiatan tersebut, khususnya di hari kedua.

Diharapkan dengan pelatihan dan pendampingan ini, peserta pelatihan akan lebih banyak latihan berbicara bahasa Inggris dan mengimplementasikan teknik teknik pengajaran secara lebih variatif dan juga mempraktekkan class routine yang akhirnya akan membawa dampak bagi kemampuan berbahasa mereka dan juga anak anak didiknya. Dibawah adalah materi pelatihan yang diberikan oleh pelatih PKM ini yaitu:

Materi Pelatihan yang diberikan mencakup:

1. *Class routine*
2. *Learning pattern*
3. *Teacher centered learning vs Child centered learning*
4. *Small talks, Games, and songs*

Dapat disimpulkan bahwa, secara keseluruhan komponen komponen yang telah disebutkan di atas sudah terlaksana secara baik sesuai dengan yang direncanakan. Namun karena kesibukan sekolah sebagai sekolah pergerakan maka kegiatan belum bisa berlangsung secara lebih insentif. Selain itu kendala dengan anak anak yang belum bisa terlibat secara langsung dengan kegiatan pendampingan juga merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh kami sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam membantu para guru. Secara spesifik hasil kegiatan pengabdian masyarakat adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta dalam pengajaran agar lebih menarik dan pembelajaran yang lebih menyenangkan, efektif dan efisien.
- b. Meningkatkan pemahaman tentang pendidikan anak usia dini, karakteristik anak-anak, dan pola pembelajaran yang seharusnya diterapkan di kelas.
- c. Memaksimalkan penggunaan media pembelajaran baik digital, elektronik dan konvensional.
- d. Meningkatkan ketrampilan berbahasa Inggris peserta dalam berbicara khususnya secara sederhana dalam memberikan pengajaran kepada anak-anak didiknya.
- e. Meningkatkan kemampuan pengajaran secara lebih bervariasi dan kreatif dalam teknik pembelajaran yang dikhususkan pada permainan, lagu dan bercerita.

5. Hasil evaluasi pelatihan

Evaluasi yang dilakukan oleh Tim PKM adalah dengan mewawancarai secara langsung kepada guru dan kepala sekolah terhadap kegiatan pendampingan yang kami lakukan. Secara umum, mereka senang dengan adanya pendampingan karena membantu mereka dalam memahami permainan-permainan dan kegiatan yang dilakukan dalam Bahasa Inggris mengingat keterbatasan mereka dalam Bahasa tersebut. Namun mereka juga menginginkan pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif dan memonitor kegiatan pengajaran mereka agar dapat mengevaluasi proses tersebut.

6. Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan PKM ini berupa:

- 6.1. Artikel pengabdian masyarakat di Warta LPM Media Informasi dan Komunikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang terindex Sinta 3 dengan link <https://journals.ums.ac.id/index.php/warta/index> yang disubmit pada tanggal 17 Desember 2021
- 6.2. Video Youtube dengan link <https://youtu.be/vkF0NHDYNag>
- 6.3. Berita online yang terbit secara online tanggal 20 desember 2021 jam 12.51 dengan link <https://www.koranmu.com/2021/12/pendampingan-class-routine-bagi-siswa.html>

BAB 5 FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

1. Faktor pendukung dan penghambat

Beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ini sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung adalah antusiasme yang besar dalam mengikuti kegiatan pelatihan dengan jumlah kehadiran peserta 100% dan peran aktif dalam bertanya, sehingga pelaksanaannya berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu, dukungan dari pihak yayasan sekolah, dan kepala sekolah dalam mendukung kegiatan pelatihan ini dan apresiasi yang sangat besar dari mereka sangat berharga buat kami sebagai pelatih.
- b. Faktor penghambat adalah pendampingan secara langsung yang telah dilakukan baru dilaksanakan satu kali karena kesibukan sekolahnya sebagai sekolah penggerak dan kegiatan monitoring yang dilakukan oleh pengawas terhadap sekolah TK tersebut. Sehingga beberapa jadwal yang sudah dilaksanakan untuk melihat langsung proses pembelajaran belum terlaksana. Selain itu waktu terbatas yang diberikan oleh pihak UHAMKA juga menjadi kendala.

2. Tindak lanjut

Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah memberikan pendampingan secara lebih intensif dan berkelanjutan serta konsultasi melalui whatsApp, telepon atau media lainnya atau mungkin bila pandemi berakhir dan DKI Jakarta tidak menerapkan PPKM lagi, kegiatan ini akan berlanjut untuk membimbing para guru gurunya agar mampu dalam pengajaran bahasa Inggris, khususnya. Namun, beberapa peserta sudah menanyakan tentang contoh beberapa teknik pembelajaran yang mudah dan menyenangkan setelah kegiatan pelatihan usai. Pihak kepala sekolah pun meminta nara sumber untuk memberikan praktek langsung dan pendampingan kepada guru gurunya agar mereka menjadi lebih professional dalam menjalankan tugasnya sebagai guru. Bahkan dalam flier yang sudah dicetak oleh pihak kepala sekolah, salah satu unggulan dari TK Aisyiyah adalah penggunaan bahasa Inggris dalam proses pembelajarannya yang akan menjadi daya tarik para calon orang tua dalam mendaftarkan anak anaknya ke sekolah tersebut.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Program kemitraan masyarakat (PKM) yang dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting dan luring selama dua hari sudah dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan sesuai jadwal yang direncanakan. Antusiasme peserta dapat terlihat dari keaktifan mereka bertanya dan mendengarkan dengan seksama selama dua hari pelatihan di mana masing masing per sesinya berdurasi 3-3.5 jam. Peserta pun terlibat dalam kegiatan pada saat pelatih mendemonstrasikan beberapa contoh kegiatan class routine. Dari hasil evaluasi melalui wawancara langsung setelah kegiatan dilakukan, diperoleh kesan dan pesan yang bermanfaat bagi mereka. Hal ini mengidentifikasikan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dalam memberikan wawasan pengetahuan dan pelatihan bagi para peserta guru TK khususnya yang sangat dibutuhkan untuk mengajarkan kembali kepada anak anak didiknya.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan di akhir kegiatan pelatihan, maka dapat disarankan:

- a. Perlu kegiatan yang berkesinambungan dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi, menulis, dan presentasi para guru agar lebih baik lagi.
- b. Pihak sekolah, yaitu kepala sekolah sebagai pimpinan perlu memotivasi para pengajar untuk melatih berbicara bahasa Inggris dan lebih berkreasi dalam memvariasikan teknik teknik pembelajaran yang lebih menyenangkan, efektif dan efisien dalam bahasa Inggris. Kepala sekolah bisa membuat jadwal *micro teaching* dimana setiap guru diharapkan untuk mendemonstrasikan teknik pengajarannya di hadapan semua guru agar bisa saling berbagi dan *best practice*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpine Montessori. (2017). What are kindergarten methods of teaching? Retrieved October 5, 2020, from Alpine Montessori website: <https://www.alpinemontessori.com/what-are-kindergarten-methods-of-teaching/>
- Barman, P., Bhattacharyya, D. D., & Barman, P. (2015). Teaching effectiveness of teacher educators in different types of B.Ed Colleges in West Bengal, India. *American Journal of Educational Research.*, 3(11), 1364-1377. <https://doi.org/10.12691/education-3-11-5>.
- Carty, M. (2018). *Surviving and thriving: Making classroom management and organization work for you and your students*. Canada: Pembroke Publisher.
- Colker, L. J. (2008). Twelve characteristics of effective early childhood teachers. *Journal of the National Association for the Education of Young Children*, 63(3), 96–106. Retrieved from <https://eric.ed.gov/?id=EJ819239>
- Fitriani, S. (2018). Behavior contract and class routine for primary students: A case study in non-formal English institution. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.22236/jipd.v4i1.78>
- Paul, D. (2003). *Teaching English to children in Asia*. Hongkong: Longman Asia ELT, 2003.
- Richards, J. C., & Renandya, W. A. (2002). *Methodology in language teaching: An anthology of current practice*. New York: Cambridge University Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Anggaran

1. Honorarium				
Honor	Honor/ Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Total Honor
1. Honorarium Ketua	40.000	5	6	1200000
2. Honorarium anggota	35.000	5	5	875000
3. Honor Pembantu Pelaksana 1	15.000	5	3	225000
Subtotal (Rp)				2300000
2. Pembelian bahan habis pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya habis pakai
1. ATK		4	50000	200000
2. Proposal		1	300000	300000
3. Biaya cetak materi		20	20000	400000
4. Biaya cetak penyusunan laporan		3	50000	150000
5. Sertifikat peserta		5	4000	20000
6. Publikasi		1	500000	500000
			Subtotal(Rp)	1570000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya perjalanan
1. Survey		2	150000	300000
2. Pelatihan		8	150000	1200000
3. Seminar		1	1000000	1000000
4. Konsumsi		15	50000	750000
5. Transport pelatihan		8	75000	600000
			Subtotal (Rp)	3850000
4. Sewa				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Sewa
Kendaraan		1	300000	300000
			Subtotal (Rp)	300000

Lampiran 2. Instrument/makalah/materi kegiatan

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



**PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN "CLASS ROUTINE" SEBAGAI KEGIATAN KELAS
DALAM PENGENALAN BERBAHASA INGGRIS UNTUK GURU TAMAN KANAK
KANAK AISYIYAH 92 JAKARTA PUSAT**

Dr. Somariah Fitriani M.Pd

Hamzah Puadi Ilyas, Ph.D

Selasa - Rabu, 7-8 Desember 2021

CLASS ROUTINE

- adalah kegiatan ritual membantu anak-anak tenang dan berkonsentrasi,
- dapat memberi anak-anak rasa aman dan saling memiliki
- Hal Ini merupakan prasyarat untuk pembelajaran yang sukses

How ?

- Anak-anak bergiliran berjabat tangan dan keliling di sekitar kelas, dan mengatakan sesuatu seperti, *it 's nice to see you again*
- Seorang anak pergi ke kalender dan mengatakan hari dan tanggal. *Today is Monday, on 7 July 2021*
- Anak-anak melihat ke luar jendela, memutuskan seperti apa cuaca dan berkata, , *it 's cloudy or it 's sunny*. Mereka juga bisa menyanyikan lagu cuaca.
- Anak-anak melempar bola lunak atau mainan binatang dan bertanya dan menjawab pertanyaan seperti, *how are you? Or what can you do?*
- Semua anak mengajukan pertanyaan kepada seorang anak (atau anak-anak secara bergiliran) dari petunjuk kita. Misalnya, kita mungkin berkata, tinggal dan anak-anak bertanya, *where do you live?*

Spelling Bee

- Perkenalkan alphabet dalam Bahasa Inggris
- Tunjuk beberapa benda di kelas dan tanya Bahasa Inggrisnya, lakukan berulang ulang dengan memperkenalkan misalnya 5 kata benda saja
- What is that? It is a book
- How do you spell that? B-o-o-k

Math game

- Perkenalkan angka dari 1 sampai 5 /10 dalam Bahasa Inggris
- Ajak anak anak untuk berhitung untuk penambahan seperti
- One plus one equal? ($1+1 = \dots?$)
- Guru juga perlu menulisnya di papan tulis agar anak anak paham
- Setelah memastikan semuanya bisa, maka ajak anak anak untuk bermain matematika. Setiap anak mempresentasikan 1 angka dan bagi yang nilainya benar, maka anak tersebut harus berdiri
- Contoh
- One plus two equal ...? ($1+2=\dots$) bagi anak yang mempunyai angka 3 maka dia akan berdiri

Good points between teacher centered and child centered

Teacher-centered

- We can play a lesson carefully
- We can use time efficiently
- We can teach clearly and logically
- The children behave well and do not chat so much

child centered

- The children enjoy themselves
- They learn naturally and actively
- They are spontaneous
- Their eyes shine brightly

A PATTERN OF LEARNING

- Gunakan metode yang berpusat pada anak (child centered method) sejak awal. Dengan cara ini, anak tidak akan pernah berharap untuk menerima ilmu secara pasif dari guru.
- Gunakan game dari awal
- Miliki keempat keterampilan (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis) dalam pelajaran sejak awal
- Beri anak pekerjaan rumah sejak awal. Jika pekerjaan rumah normal dan teratur sejak awal, kemungkinan besar anak-anak akan melakukannya
- Tetapkan aturan bahwa anak-anak hanya berbicara bahasa Inggris sejak pelajaran pertama

7

A CHILD CENTERED LEARNING

- Dalam pelajaran yang berpusat pada anak, anak-anak adalah pembelajar aktif yang menjelajahi dunia bahasa Inggris
- Dalam pelajaran yang berpusat pada anak, poin krusialnya adalah apakah mereka aktif secara mental atau tidak
- Dalam pelajaran yang berpusat pada anak, anak-anak adalah nyata, individu, terlibat dengan seluruh diri mereka, bukan hanya kecerdasan mereka
- Dalam pelajaran berpusat pada anak yang efektif, kami menggunakan waktu secara efisien dan secara aktif membantu anak-anak mencapai potensi penuh mereka

8

LITTLE INDIANS

- one little two little three little Indians
- four little five little six little Indians
- seven little eight little nine little Indians
- ten little Indians Boys

Change:

➤ Little fingers

➤ Ten fingers on your hands

9

OLD MAC DONALD HAD A FARM

- Old Macdonald had a farm E I E I O
- And on his farm he had some chicks, E I E I O
- With a chick, chick here and a chick chick there
- Here a chick, there chick, everywhere a chick, chick
- Old Macdonald had a farm E I E I O

10

Lampiran 3. Personalia tenaga pelaksana dan kualifikasinya

1. Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Somariah Fitriani, S.Sos.,SS., M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	D.16.1064
5	NIDN	0330117002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 30 November 1970
7	E-mail	somariah@uhamka.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	0818835961
10	Alamat Kantor	Jalan Warung Buncit Raya No 17 Pancoran Jakarta selatan
1	Nomor Telepon/Faks	021-79184063/021-79184068
1	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 165 orang; S-2 = 50 orang; S-3 = ... orang
13. Mata Kuliah yg Diampu		1. <i>Research methodology</i>
		2. Manajemen sumber daya manusia pendidikan
		3. <i>Academic writing</i>
		4. <i>Teaching practice</i>
		5. <i>Seminar proposal</i>
		6. <i>Literary criticism</i>
		7. TEFL
		8. <i>Curriculum & Material Development</i>
ID Scopus	57215780066	
ID Scholar	Lm2OKdsAAAAJ	
ID Sinta	5989810	
ID Orcid	http://orcid.org/0000-0002-0575-0594	
I4 Indonesia:	1711060002	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	1. Universitas Tujuh belas Agustus (UNTAG) 2. Sekolah Tinggi Bahasa Asing IEC	1. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka 2. Universitas Indraprasta PGRI	Universitas Negeri Jakarta (UNJ)
Bidang Ilmu	1. Hubungan Internasional 2. Bahasa dan Sastra Inggris	1. Administrasi Pendidikan 2. Pendidikan bahasa Inggris	Manajemen Pendidikan
Tahun Masuk-Lulus	1. 1993-1998 2. 2001-2005	1. 2005-2007 2. 2014 -2016	2010-1015
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	1. Perspektif Integrasi Ekonomi Negara Negara ASEAN melalui AFTA 2. <i>Understanding Learning Styles and Learning Strategy to Improve students' achievement in teaching Learning process</i>	1. Kontribusi Pemberdayaan dan profesionalisme etos kerja guru di lembaga kursus bahasa Inggris se Jakarta 2. <i>Syntactical and Morphological Error Analysis of Students' written works by student nurses at Bekasi, West Java</i>	Tata Kelola Sekolah Darurat Kartini (perwujudan Kemandirian Penyelenggaraan Pendidikan oleh Masyarakat)
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Ferdinand Hutagalung dan Dra, Ani Khairunnisa 2. Drs. Jumeno, M.Pd dan Drs. Irwendy Nur	3. Prof. Dr. H. Sofyan Saad, M.Pd dan Anen Tumanggung, Ph.D 4. Prof. Dr. Apsanti Djokosuyatno dan Dr. H. Suparman Ibrahim Abdullah, M.Sc	Prof. Dr. H. Djaali dan Prof. Dr. H. Thamrin Abdullah, MM.,M.Pd

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahu	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *	Jml (Juta Rp)
1.	2014	The Impact of Journal Entries in Improving students' vocabulary and writing competence	STIBA IEC	1.5
2.	2015	The Implementation of a language skills based curriculum toward students' proficiency	STIBA-IEC	1.5
3.	2017	Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Melalui Penerapan Prinsip Prinsip <i>Good Governance</i>	UHAMKA	10
4.	2017	Implementasi <i>Teaching Factory</i> (TEFA) dan implikasinya terhadap kompetensi siswa SMK di Kawasan Industri Provinsi DKI Jakarta	UHAMKA	10
5.	2018	Model triple helix sebagai strategi pengembangan UKM menuju industri kreatif (multi year 2 tahun)	DIKTI	79.599
				101.354.5
				15.
				Total: 195.953.5
6.	2019	Model teaching factory untuk peningkatan kompetensi peserta didik pendidikan menengah vokasi (SMK) di wilayah indonesia tahun pertama, kedua dan ketiga	DIKTI	166,580.1
				307,380,
				362,695,
				Total: 836,651.1
7.	2019	Model Pendidikan untuk masyarakat marginal	UHAMKA	10
8.	2019	Model bisnis kanvas untuk mengembangkan teaching factory di SMK tata busana Guna mendukung tumbuhnya industri kreatif	UHAMKA	10
9.	2019	Implementasi child Friendly School di sekolah dasar	UHAMKA	10
10.	2020	Sinergi model penta helix dalam meningkatkan industri kreatif	UHAMKA	10

- Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2012	Pengajaran Bahasa Inggris Mahasiswa kepada peserta didik SD dan Seminar sehari untuk guru guru dengan tema " <i>Teaching English for Young Learners</i> " di SDN Bali Mester 06 Pagi dan SDN Bali Mester 07 Petang di Jatinegara Jakarta Timur	STIBA -IEC	2.5
2.	2012	Pengajaran Bahasa Inggris Mahasiswa kepada peserta didik SMP dan Seminar sehari untuk guru dengan tema " <i>Teaching English for Young Learners</i> " di SMP Kartika X-I Jakarta Timur	STIBA-IEC	2.5
3.	2013	Kegiatan lingkungan hidup, kegiatan pembelajaran disiplin dan pelatihan bahasa Inggris untuk siswa siswa Sekolah Darurat Kartini di Cibadak Puncak Jawa Barat 6-8 Juni 2013	Mandiri	1.5
4.	2014	TEST TOIEC Gratis di SMK Nurul Islam Jakarta Timur, 20 Maret 2014	STIBA -IEC	2.5
5.	2014	Pengajaran Bahasa Inggris di Akademi Indonesia SDK Kelapa Gading Jakarta Timur	Mandiri	2
6.	2015	Pelatihan " <i>on a sixty hour conversation program</i> " di Madrasah Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 28 Juli-8 Agustus 2015	IEC	3.5
7.	2017	Kegiatan Pelatihan TOEFL dan TOEFL Prediction Test Peserta didik di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 3, Jakarta Selatan	UHAMKA	7.5
8.	2017	Pelatihan ICT (<i>Information And Communications Technology</i>) Dalam Proses Belajar Mengajar Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru SDN Tebet Timur 07 Pagi, Jakarta Selatan.	UHAMKA	8
9.	2018	Pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan academic writing	UHAMKA	7.5
10.	2019	Pelatihan presentasi sebagai pengembangan ketrampilan public speaking bagi peserta didik sekolah kejuruan	UHAMKA	8.
11.	2019	Pelatihan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Kemampuan Wirausaha Peserta Didik Sekolah Vokasi	UHAMKA	8

12.	2020	Pelatihan Parenting Tentang Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak Anak Bagi Orang Tua Murid Selama masa Pandemic covid 19	UHAMKA	7
-----	------	--	--------	---

- *Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya.*

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	CASE STUDY: The Implementation of skills-based curriculum at STIBA-IEC to obtain students' competence	Scientific Journal English language and Literature STIBA-IEC	Volume 2 number 1, January 2011. ISSN2088-124X Jakarta
2.	Review Article: A Value-Based Model Of Education	Scientific Journal English language and Literature STIBA-IEC	Volume 3 number 1 January 2012. ISSN: 2088-124X Jakarta.
3.	The Role of Developing Materials In English Classroom In Improving Students' Teaching Competence And Skill In Teaching Learning Process	Scientific Journal English language and Literature STIBA-IEC	Volume 3 number 2 July 2012. ISSN: 2088-124X Jakarta
4.	The Governance of Darurat Kartini School as the Realization of the Implementation of Educational Independence by Community	International Journal of Education http://www.macrothink.org/journal/index.php/ije/index	Volume 6, No.1 March 2014, ISSN 1948-54762014, Page 148-168 http://www.macrothink.org/journal/index.php/ije/issue/view/259
5.	The Highlight of Journal Entries in Improving students' writing competence	Journal of English Education, Linguistics and Literature (JEELL) STKIP PGRI Jombang	Volume 1, No 1, September 2014, halaman 23-30 ISSN 9 772356 544002
6.	Student's learning: instrumentally, integratively or personally motivated	Register Journal http://journalregister.iainsalatiga.ac.id/index.php/register/	Vol.10, No.2, 2017, pp.140-156. http://dx.doi.org/10.18326/rgt.v10i2.140-156 P-ISSN: 1979-8903; e-ISSN:2503-040X. https://journalregister.iainsalatiga.ac.id/index.php/register/article/view/1043

7.	Key Factors That Trigger People to Support Street Children in Indonesia	Sakarya university journal of education http://dergipark.gov.tr/suje	Vol.7, No.3, 2017, pp. 455-466; e-ISSN: 2146-7455 Doi:10.19126/suje.365252 https://dergipark.org.tr/en/pub/suje/issue/31175/365252
8.	The student nurses' written works of health science institute: error analysis in syntactical and morphological category	Jurnal penelitian humaniora http://journals.ums.ac.id/index.php/humaniora	Vol 19, No 1, 2018, pp, 20-35. ISSN:1411-5190 http://journals.ums.ac.id/index.php/humaniora/article/view/5356
9.	Professional Murabbi in Muhammadiyah and Nahdlatul Ulama (NU) Education	Iseedu (journal of Islamic Educational thoughts and practices) http://journals.ums.ac.id/index.php/iseedu	Vol 2, No.2 November 2018, pp 286-302 ISSN: 2615-3335 https://doi.org/10.23917/iseedu.v2i2.10262 http://journals.ums.ac.id/index.php/iseedu/article/view/10262
10.	Muhammadiyah- Nahdlatul Ulama (NU): Monumental Cultural Creativity Heritage Of The World Religion	Episteme: jurnal pengembangan ilmu keislaman http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/epis	Vol 13 no 1, June 2018. Pp.173- 193. ISSN: 1907-7491, E-ISSN: 2502- 3705. DOI: 10.21274/epis.2018.13.1.173-193 http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/epis/article/view/1239/680
11.	Learning Disability On Ishaan, Dyslexic Character Portrayed In The Movie "Like Stars On Earth"	International Journal of Cultural and Social Studies (IntJCSS) www.intjcss.com	Volume 4 Issue 2, 2018, PP. 347-364, e ISSN 2458-9381 https://dergipark.org.tr/en/pub/intjcss/issue/41864
12.	Behavior contract and class routine for primary students: a case study in non-formal English institution	Jurnal inovasi pendidikan dasar https://jipd.uhamka.ac.id/index.php/jipd/issue/archive	Volume 4, No 1, pp.1-12, Nov 2018. ISSN 2477-3581 http://dx.doi.org/10.22236/jipd.v4i1.78 available at http://jipd.uhamka.ac.id/index.php/jipd/article/view/78

13.	Beyond good governance: an ultimate key success for higher education quality	Journal of education teaching and learning https://journal.stkipsingka.wang.ac.id/index.php/JETL/index	Volume 4 Number 1 March 2019. Page 210-216 p-ISSN: 2477-5924 e-ISSN: 2477-4878 DOI: http://dx.doi.org/10.26737/jetl.v4i1.321 https://journal.stkipsingka.wang.ac.id/index.php/JETL/article/view/321
14.	Communication skill: A Challenge for Vocational High School Students in the 21st century.	Jurnal solma	volume 8 No 1, pp. 150-158, April 2019. ISSN: 2252-584x e-ISSN: 2614-1531. DOI: http://dx.doi.org/10.29405/solma.v8i1.3097 . Available at https://journal.uhamka.ac.id/index.php/solma/article/view/3097
15.	Success factors in triple helix coordination: small medium-sized enterprises in western java	Etikonomi Jurnal Ekonomi http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/etikonomi/index Sinta 2 No. 30/E/KPT/2018 amendment of No.	Vol. 18 (2), 2019, 233-248 ISSN 1412-8969 E-ISSN: 24610771. DOI: https://doi.org/10.15408/etk.v18i2.11548 http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/etikonomi/article/view/11548
16.	A Child Language Acquisition in Indonesian and English Language: A Longitudinal Case Study	Register Journal Web of science ASEAN citation index (ACI), SINTA2 SK No 30/E/KPT/2018 http://journalregister.iainsalatiga.ac.id/index.php/register	Vol.12, No.2, December 2019, pp. 126-156 DOI: 10.18326/rgt.v12i2.126-156 P-ISSN: 1979-8903; e-ISSN:2503-040X. https://journalregister.iainsalatiga.ac.id/index.php/register/article/view/2433
17.	Canvas Model Business as an Innovation of Teaching Factory Learning	Dinamika pendidikan http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/dp	Volume 14, No 2, 2019, Pp. 142-154. p-ISSN 1907-3720 e-ISSN 2502-5074 https://doi.org/10.15294/dp.v14i2.21167 https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/21167
18.	Triple Coaching Method for English Business Class	Proceeding the 61 TEFLIN International conference	2014, Page 799-802 ISBN 978-602-14018-1-1

19.	The Impact of a language skills based curriculum toward students' proficiency	Proceeding the 62 TEFLIN International conference	2015, ISBN 978-602-294-068-5
20.	Coping With Learning disability on a dyslexic child in terms of an instructional model	Proceeding The 1st International seminar on language, literature and education (ISLLE 2017) https://knepublishing.com/index.php/Kne-Social/issue/view/102	Volume 2018 pages 419-425 ISSN: 2518-668X https://www.knepublishing.com/index.php/Kne-Social/article/view/2703/5832
21.	Is our education in a crisis state?	Proceeding The first UHAMKA international conference on islamic education and social science. https://docplayer.info/55194091-Proceedings-uhamka-international-conference-on-islamic-humanities-and-social-sciences.html	Volume 2017 no 1, 123-133 ISBN: 978-602-1078-57-0 http://uicihss.uhamka.ac.id/proceedings-uicihss-2017/ http://simakip.uhamka.ac.id/download?type=forumilmiah&id=542
22.	Competency development of civil state apparatus in term of human resource management	Proceedings of the International Conference on Learning Innovation (ICLI 2017)	ISSN: 2352-5398, volume: 164, p.28-33 ISBN: 978-94-6252-460-6 https://www.atlantispress.com/proceedings/icli-17/authors
23.	How Important Education Model To Save Street Children In Developing Country Is?	Proceedings of The 4 th Asia Future Conference 2018	
24.	Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan <i>Akademic Writing</i>	Proceedings of Konferensi Nasional PKMCSR ke 4 Tahun 2018 https://prosiding-pkmcsr.org/index.php/pkmcsr/issue/view/1	Volume 1 2018, pp 1012-1020, e-ISSN: 2655-3570 https://prosiding-pkmcsr.org/index.php/pkmcsr/article/view/92
25.	Triple Helix as Model of a knowledge based economy for small and medium sized enterprises: The Indonesian case http://simakip.uhamka.ac.id/journals/show/1476	International Journal of Innovation, creativity and change (IJICC) H Index 4 https://www.ijicc.net/index.php	Volume 11 issue 8, 2020, pp. 369-386 P-ISSN 2201-1315 Online ISSN 2201-1323 https://www.ijicc.net/images/vol11iss8/11831_Fitriani_2020_E_R.pdf

26.	Promoting Child-Friendly School Model Through School Committee As Parents' Participation	International journal of evaluation and Research in Education (IJERE) http://ijere.iaescore.com/index.php/IJERE/index Scopus	Volume 9 No 4, 2020, pp. e- ISSN 2620-5440
-----	--	--	--

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Indonesia Focus 2013 konferensi Asian Society for International Relations and Public affairs (ASIRPA) dan Indonesian Student Association (PERMIAS)	The school governance practice in term of its models and principles as a part of community realization independence in education	1 – 2 November 2013 . Universitas Pittsburg, philadelphia USA
2.	The 61 TEFLIN International conference 2014	Triple Coaching Method for English Business Class	7-9 October 2014 Solo, Jawa tengah
3.	The 62 TEFLIN International conference 2015	The Impact of a language skills based curriculum toward students' proficiency	14 – 16 September 2015, Sanur Bali
4.	UICIHSS 2017 conference (The first UHAMKA international conference on islamic education and social science.	Is our education in a crisis state?	23-24 Maret 2017, Jakarta
5.	The 1 st ISSLLE international Seminar on language, literature and education.	Coping With Learning disability on a dyslexic child in term of instructional model	25-26 July, 2017 Jakarta
6.	International Conference ICLI in Malang State University	A rights based approach to education: Minimizing Human rights violation at school	4-5 oktober 2017 Malang, Jawa Timur
7.	AISTEEL 2017 Medan State University	Intercultural education: Why needs this?	16-17 Oktober 2017 Medan, Sumatra Utara
8.	The 4 th Asia Future Conference 2018	How Important Education Model To Save Street Children In Developing Country Is?	24-28 Agustus 2018 Seoul Korea Selatan
9.	Konferensi Nasional PKMCSR ke 4 Tahun 2018 Pengabdian Masyarakat dan Corporate Social responsibility	Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan <i>Academic Writing</i>	23-25 Oktober 2018 Gedung pascasarjana Universitas Mataram Lombok, Nusa Tenggara Barat

10.	ACER-N 5 TH 2019	Teaching Factory and Techno park: Bringing Together Schools with the World of Industry, Business, Training, and Entrepreneurship	15-16 Agustus 2019 Universitas Galuh, Tasikmalaya
11.	23 rd Asian Forum on business education international conference https://www.atlantispress.com/proceedings/afbe-19	The Synergy Effect of "ABCGM" For Small And Medium-Sized Enterprises Advances in Economics, Business and Management Research, volume 144, pp 40-46, ISBN: 978-94-6252-977-9 ISSN: 2352-5428 https://dx.doi.org/10.2991/aebmr.k.200606.007 Akses prosiding https://www.atlantispress.com/proceedings/afbe-19/125941236	12-13 Desember 2019 Universitas Brawijaya Sakala Resort Bali
12.	Science technology, engineering, economics, education and mathematics (STEEEM)	The development of small and medium-sized enterprises through triple helix as a model of a knowledge-based economy: the Indonesian case	30-31 Desember 2019 Kampus 2 Unit A Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
13.	The 2 nd International conference and innovation exhibition on global education (ICEGE)	Emotional intelligence, and interpersonal communication: Their relationship on primary school teachers' adversity quotient	17-18 January 2020 Kampus Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UHAMKA, Jakarta

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Manajemen Perubahan Era disruption 978-602-5878-51-0	2019	411	Ideas publishing
2	Revolusi Pendidikan 978-623-234-009-1	2019	215	Ideas publishing
3	Panduan Penulisan Artikel untuk Publikasi Ilmiah 978-623-024-7	2019	129	RajaGrafindo Persada
4.	Initiative of Thoughts from Indonesia to the World of the Covid 19 era. 978-93-87901-08-7 (hard copy) 978-93-87901-09-4 (Soft copy)	2020	214	Novateur Publication, India https://novateurpublication.com/recently-published-book/

5.	Berjuang melawan corona 978-623-7864-12-7 https://mfr.osf.io/render?url=https%3A%2F%2Fosf.io%2Fkdu9e%2Fdownload	2020	318	Litera https://www.academia.edu/44000197/Berjuang_Melawan_Corona
----	---	------	-----	---

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Model Triple Helix Sebagai Strategi Pengembangan UKM Menuju Industri Kreatif	2018	Laporan Penelitian	EC00201849376
2				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Dosen Teladan	STIBA IEC	2016
2	Dosen Teladan	STIBA IEC	2017
3	The Best Presenter	Universitas Ahmad Dahlan	2019

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM.

Jakarta, 5 Oktober 2021

Ketua



(Dr. Somariah Fitriani, M.Pd)

**Disesuaikan dengan jabatan dalam tim pelaksana*

2. Anggota Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Hamzah Puadi Ilyas, Ph.D
2	Jenis Kelamin	Laki laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	D.11.0729
5	NIDN	0302047104
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 2 April 1971
7	E-mail	puadi.hamzah@gmail.com/ hamzahpuadi@uhamka.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	081212460565
10	Alamat Kantor	Jalan Warung Buncit Raya No 17 Pancoran Jakarta selatan
11	Nomor Telepon/Faks	021 79184063/79184068
12	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1 = 35 orang; S-2 = 27 orang; S-3 = 0 orang
13.	Mata Kuliah yg Diampu	1. Sentence Writing
		2. Paragraph Writing
		3. Essay Writing
		4. Writing a Research Paper
		5. Critical Reading
		6. English for Physics
		7. Scientific Writing
		8. Curriculum and Materials Development

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	1. STIBA Nusa Mandiri – Jakarta 2. STKIP Purnama Jakarta	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	University of York – England, United Kingdom
Bidang Ilmu	1. Sastra Inggris 2. Akta Mengajar IV	Pendidikan Bahasa Inggris	TESOL (Teaching English to Speakers of Other Languages)
Tahun Masuk-Lulus	1. 2004-2007 2. 2007	2007-2009	2012-2016

Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	They say I'm a monkey : A portrait of urban women in Djenar Maesa Ayu's anthology of short stories	Designing reading materials for telecommunication engineering at Telkom Academy	Critical thinking: its representation in Indonesia ELT textbooks and education
Nama Pembimbing/Promotor	Yan Ardian, M.Pd	Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro dan Prof. Drs. Nurrahman Hanafi, MA., Ph.D	Dr. Paul Robert dan Dr. Beatrice Szczapek Reed

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016	Peta mubalig: Survey tentang jaringan, tempat, kemampuan, serta forum mubalig Muhammadiyah di Tangerang Selatan (Mubalig mapping: A survey of network, place, ability, and Muhammadiyah mubalig forum in South Tangerang)	UHAMKA	5
2	2016	Model pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) guru bahasa Inggris dalam jabatan di sekolah menengah atas: Studi kasus di Jakarta, Bekasi, Bogor, Tangerang dan Depok (In-service English teachers' professional development: A case study in Jakarta, Bekasi, Bogor, Tangerang dan Depok)	Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan (Puslitjak) Balitbang KEMENDIKBUD	30
3	2015	Critical thinking: Perception and application in TEFL (Teaching English as a Foreign Language)	UHAMKA	10

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2012	Teaching 'Strategies for TOEFL teaching' to English teachers in Rangkasbitung regency	UHAMKA	12
2.	2012	Teaching 'Strategies to Improve English Language Proficiency' to English teachers in Serang regency	UHAMKA	11
3.	2016	Teaching 'Critical Thinking in ELT: Infusing Critical Thinking into Classroom Activities' to English teachers in Jakarta	UHAMKA	8

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	<i>Visit Bali: Two speaking activities using authentic materials.</i>	<i>Educatio Indonesiae</i>	Volume 19, Number 2, 2011. 116-121
2.	Pengabdian masyarakat: Pelatihan strategi pengajaran TOEFL untuk guru-guru bahasa inggris se-kecamatan rangkasbitung kabupaten lebak provinsi banten	<i>Jurnal Solma</i>	Vol. 1, No. 1, 2012, pp.73-76.
3.	<i>Designing reading materials for telecommunications engineering</i>	<i>Morph: Indonesian Journal of English Language and Learning</i>	Vol.1, No.1, 2014 Pp.27-48
4.	<i>Infusing critical thinking into English course books.</i>	<i>Journal of ELT Research</i>	Vol. 1(1), 2016. Pp. 113-134. http://www.jurnal.uhamka.ac.id/index.php/jer/article/view/39/35)
5.	<i>Retaining literature in the Indonesian ELT curriculum</i>	<i>Studies in English Language and Education</i>	Vol 3(1), 2016, Pp. 1-12. http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/SiELE/article/view/3384/3171)
6.	Drama in the EFL classroom: Critical review of the literature.	<i>Journal of ELT Research</i>	Vol. 1(2), 2016. Pp. 200-205

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Giving 4-hour presentation and workshop	Infusing Critical Thinking into Classroom Activities' for English teachers,	Lembaga Bahasa LIA, Jakarta - April 4, 2016
2.	Seminar	Converting Thesis into a Journal Article' in English Education	UHAMKA September 24, 2016
3.	Seminar	The Dynamic of Managing an Academic Journal,	UHAMKA January 14, 2017

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	'Mata Mutiara' (Novel)	Maret 2016	120	Mediakita
2.	Puteri Obese' (Novel)	September 2008	140	Grafindo
3.	'Jejak Keruh' (Novel)	September 2008	150	Grafindo
4.	Ciumlah Aku di Ujung Subuh' (Anthology of short stories)	May 2009	174	Masmedia Buana Pustaka
5.	Dialah Ahmad (Novel)	December 2010	175	Andromedia
6.	Cincin Monster' by Bruce Coville: Monster Ring – Children Novel (terjemahan)	2007	80	Penerbit Matahati
7.	Dragon Hatcher' by Bruce Coville: Dragon Hatcher – Children Novel (terjemahan)	2007	85	Penerbit Matahati

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM.

Jakarta, 5 September 2021

Anggota,

(Hamzah Puadi Ilyas, Ph.D)

**Disesuaikan dengan jabatan dalam tim pelaksana*

Pendampingan Kegiatan “*Class Routine*” bagi Guru Taman Kanak-Kanak

¹Somariah Fitriani, ²Hamzah Puadi Ilyas ²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Email: ¹somariah@uhamka.ac.id, ²hamzahpuadi@uhamka.ac.id

Abstrak

Bahasa Inggris merupakan ketrampilan penting yang harus dikuasai di abad 21 ini dan perlu diperkenalkan sejak dini, khususnya di taman kanak-kanak. Rutinitas kelas (class routine) yang dilakukan dalam bentuk percakapan sederhana, dan permainan di awal proses pembelajaran dalam Bahasa Inggris merupakan salah satu cara dalam pembiasaan melatih berbahasa Inggris untuk anak-anak TK. Tujuan pelatihan ini untuk melatih para guru dalam memahami berbagai macam kegiatan yang ada dalam kegiatan kelas yang merupakan kegiatan mendasar dalam memulai pembelajaran dan mengenalkan bahasa Inggris sejak dari dini. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan secara daring menggunakan Zoom meeting dan luring selama dua hari pada tanggal 7 dan 8 Desember 2021 dengan para guru Taman kanak-kanak Aisyiyah 92 yang berjumlah empat orang. Metode ceramah, diskusi, brainstorming, demonstrasi/praktek langsung dan metode pendampingan merupakan metode yang digunakan dalam melatih para guru tersebut. Hasil kegiatan mengungkapkan bahwa para guru tersebut mampu mendemonstrasikan beberapa kegiatan rutinitas kelas baik dalam percakapan pendek dan permainan. Kegiatan pendampingan pelatihan class routine memberikan manfaat dan kepuasan kepada peserta dan mampu memotivasi mereka untuk mempraktekkan di kelas pada anak-anak TK.

Kata kunci: Pembelajaran berpusat pada anak, Rutinitas kelas, Taman kanak-kanak.

Abstract

Mastering English skill is highly important in the 21st century and needs to be introduced from an early age, especially in kindergarten. Class routines that are carried out in the form of simple conversations, and games at the beginning of the learning process in English are one way to get used to practicing English both for kindergarten children. The purpose of this community service is to train teachers in understanding the various activities in the class routine which are fundamental activities in starting learning and introducing English from an early age. The implementation of community service was carried out online using Zoom meetings and offline for two days on 7 and 8 December 2021 with four teachers of Aisyiyah 92 Kindergarten. Lecture, discussion, brainstorming, demonstration/direct practice and mentoring methods are the methods used to train these teachers. The results of the activity revealed that the teachers were able to demonstrate some routine classroom activities in short conversations and games. It is concluded that training assistance activities provide benefits and satisfaction to participants and are able to motivate them to practice in class for kindergarten children.

Keywords: Child centered learning, Classroom routine, Kindergarten

1. Pendahuluan

Kegiatan rutinitas kelas menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran di semua tingkat pendidikan, khususnya dari anak usia dini hingga sekolah menengah. Pada dasarnya, setelah diajarkan, rutinitas, adalah kegiatan sehari-hari yang dapat diselesaikan siswa dengan sedikit atau tanpa bantuan guru, yang mencapai dua tujuan yaitu siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk belajar dan guru dapat mencurahkan lebih banyak waktu untuk instruksi (Colvin & Lazar, 1995). Namun, rutinitas kelas akan bervariasi sesuai dengan tujuan guru, tingkat kelas, dan kemampuan siswa untuk mengendalikan perilaku mereka (Burden, 2003; Savage, 1999). Sehingga “*Class routine*” atau rutinitas kelas yang dimaksud di sini adalah kegiatan obrolan ringan atau pemanasan untuk memecah kesenjangan antar peserta didik dan membuat mereka terbiasa bergaul dengan baik satu sama lain (Fitriani, 2018).

Rutinitas kelas ini pun memfokuskan pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa komunikasi yang tujuannya untuk mengenalkan Bahasa Inggris sedari dini. Rutinitas kelas bisa berupa percakapan pendek (*small talk*) baik guru dan siswa ataupun antar siswa, seperti sapaan dalam bahasa Inggris yang mudah. Contohnya: guru bisa memulai dengan sapaan *how are you doing?, How are you? How's life?* Dan siswa menjawab dengan *"fine, good, wonderful, great"* dan lainnya. Selain percakapan pendek, guru pun bisa mengekspresikan kalimat-kalimat pendek, dan mendemonstrasikan beberapa permainan yang sederhana sesuai dengan usia dan tingkat kecakapan berbahasa Inggris anak-anaknya.

Selain tujuan yang dimaksud oleh Colvin dan Lazar (1995), rutinitas kelas juga dapat memberikan pembelajar rasa aman dan memiliki, yang seringkali merupakan prasyarat penting untuk kesuksesan pembelajaran (Paul, 2003). Hal ini menjadi bagian penting bagi perkembangan anak-anak dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam proses perkembangan kognitif, misalnya interaksi sosial memainkan peran mendasar. Menurut teori sosiokultural dari Vygotsky (1978) bahwa pembelajaran sosial mendahului perkembangan, yang mana hal ini berbeda dengan pendapat Jean Piaget tentang perkembangan anak di mana perkembangan selalu mendahului pembelajaran. Vygotsky (1978) menyatakan: "Setiap fungsi dalam perkembangan budaya anak muncul dua kali: pertama, pada tingkat sosial, dan kemudian, pada tingkat individu; pertama, antar manusia (interpsikologis) dan kemudian di dalam diri anak (intrapsikologis)". Teori ini menekankan pentingnya interaksi sosial khususnya sejak dini agar anak-anak dapat berkomunikasi dengan baik antar sesama. Dari aspek psikomotorik dan aspek, perkembangan dua hal tersebutpun meningkat karena mereka berinteraksi dengan berempati kepada individu lainnya. Permainan yang mereka lakukan dalam kegiatan rutinitas akan meningkatkan psikomotorik mereka juga.

Proses pembelajaran pada anak-anak usia dini juga berbeda dengan pembelajaran pada anak-anak sekolah dasar hingga sekolah menengah, dimana penekanan pada anak-anak usia dini adalah bermain sambil belajar. Seperti pendapat Brooker, Blaise, dan Edwards (2014), bahwa bermain secara rutin diakui sebagai dasar untuk belajar pada anak usia dini. Selain itu, Carty (2018) memastikan bahwa menetapkan rutinitas dan topik rutin sejak awal tahun ajaran sangat penting yang membantu siswa menjadi lebih siap. Dengan demikian, guru taman kanak-kanak, khususnya, mempunyai beberapa fungsi yaitu sebagai pengajar, fasilitator dan agen perubahan, dimana mereka harus mempunyai kemampuan dalam pengajaran yang efektif dan menyenangkan melalui teknik-teknik yang bervariasi agar tujuan pembelajaran tercapai (Fitriani & Ilyas, 2021).

Mengingat pentingnya ketrampilan berbahasa Inggris sebagai salah satu Bahasa asing yang harus dikuasai dan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru TK Aisyiyah 92 sebagai mitra pengabdian adalah kurangnya penguasaan bahasa Inggris. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para guru TK Aisyiyah sebagai berikut: 1) Kurangnya kemampuan para guru dalam ketrampilan berbahasa Inggris; 2) Belum memahami konsep rutinitas kelas dan pola pembelajaran yang berfokus kepada anak; 3) Kurangnya kemampuan para guru dalam memvariasikan kegiatan-kegiatan dalam mengenalkan perbendaharaan atau kosa kata Bahasa Inggris kepada anak-anak yang bertujuan untuk mengenalkan Bahasa Inggris sejak dini.

Oleh karenanya, kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus dengan memberikan pelatihan kegiatan *class routine* khususnya pada pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan bagi anak-anak taman kanak-kanak. Adapun tujuan pelatihan ini untuk melatih para guru dalam memahami berbagai macam kegiatan yang ada dalam *class routine* atau kegiatan kelas yang merupakan kegiatan mendasar dalam memulai pembelajaran dan mengenalkan bahasa Inggris sejak dari dini. Tujuan secara khusus adalah 1) Meningkatkan pemahaman tentang konsep *child centered learning* dan *pattern of learning* bagi pendidikan anak usia dini; 2) mengimplementasikan kegiatan-kegiatan *class routine* yang menyenangkan dalam bahasa Inggris; 3) meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para guru taman kanak-kanak.

2. Metode

Kegiatan pendampingan yang dilakukan selama dua (2) hari melalui daring dan luring bertujuan untuk membantu para guru Taman Kanak-Kanak meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris secara sederhana yang dapat diimplementasikan kepada anak-anak melalui beberapa kegiatan yang menyenangkan dalam kegiatan rutinitas kelas dengan melibatkan semua anak didik.

Mitra Pengabdian adalah TK Aisyiyah 92 yang terletak di Jakarta Pusat dengan jumlah empat guru. Kegiatan dengan melalui daring Zoom meeting dilakukan pada tanggal 7 Desember 2021 yang memfokuskan pada pemahaman konsep rutinitas kelas (*class routine*), pola pembelajaran (*pattern of learning*) dan pengenalan beberapa permainan dan percakapan pendek (*small talk*). Kegiatan di hari pertama ini berlangsung di malam hari selama dua jam. Sedangkan kegiatan melalui luring dilakukan dengan berkunjung ke sekolah pada tanggal 8 Desember 2021 dengan mempraktekkan secara langsung beberapa kegiatan permainan, percakapan pendek, dan lagu-lagu anak-anak yang memang diperuntukkan untuk anak-anak TK. Kegiatan secara tatap muka berlangsung selama empat jam dimana para guru mempraktekkan apa yang sudah didemonstrasikan oleh Tim PKM.

Ada beberapa metode yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat dalam melakukan pendampingan kepada para guru TK Aisyiyah 92 ini, yaitu:

- 1) Metode Ceramah: metode ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang konsep pembelajaran berpusat pada anak (*child centered learning*), rutinitas kelas (*class routine*) dan pola pembelajaran untuk anak-anak (*pattern of learning*) serta kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan di *class routine*. Metode ini dilakukan secara daring dengan platform Zoom meeting. Konsep pembelajaran berpusat pada anak sangat penting karena mereka belajar secara alami dan aktif, mereka akan menikmati kegiatan-kegiatan tanpa terpaksa, wajah dan mata mereka pun akan berbinar senang dan mereka akan antusias dalam proses pembelajaran. Sedangkan pola pembelajaran untuk anak-anak sangat penting untuk dipahami dan diimplementasikan, seperti misalnya mulailah kegiatan dengan hal-hal yang menyenangkan seperti permainan antar individu atau seluruh kelas, dan empat ketrampilan yaitu berbicara, mendengar, menulis dan membaca diajarkan secara integratif dengan pola yang sederhana sambil bermain.
- 2) Metode *brainstorming* dan diskusi. *Brainstorming* merupakan salah satu teknik yang kreatif dan interaktif yang bertujuan untuk mengajak semua partisipan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. *Brainstorming* yang dirancang oleh Osborn (1963) merujuk pada teknik kreatif yang bertujuan menghasilkan curahan ide untuk memberikan jawaban atas pertanyaan spesifik. Selain itu, teknik *brainstorming* adalah teknik atau alat informal untuk pengambilan keputusan kelompok yang menghasilkan sejumlah besar alternatif untuk masalah, isu-isu, dan kekhawatiran (Schuler, 2014). Di teknik ini, para peserta diajak untuk memberikan ide-ide kreatif dan inovatif untuk diimplementasikan di kelas mereka. Sedangkan metode diskusi bertujuan untuk mendiskusikan beberapa contoh aplikasi kegiatan rutin yang bisa dilakukan bagi guru yang ketrampilan berbahasa Inggrisnya terbatas.
- 3) Metode demonstrasi yang dimaksud adalah mendemonstrasikan dan mempraktekkan kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan di *class routine*. Kejadiannya meliputi percakapan pendek dan sederhana seperti pengucapan salam, pengenalan diri, penyebutan hari, tanggal dan kegiatan yang dilakukan. Sedangkan untuk permainan yang bisa dilakukan oleh anak-anak TK seperti *alphabetical game*, *spelling bee*, *math game*, *ball game* dan beberapa permainan lainnya dalam bahasa Inggris yang dilakukan secara berkelompok (*group work*) atau sebagai aktivitas kelas. Lagu-lagu pendek dalam Bahasa Inggris juga perlu diperkenalkan sebagai bagian dari kegiatan rutin ini untuk meningkatkan pengucapan/lafal Bahasa Inggris. Kegiatan-kegiatan ini dapat menstimulasi otak dan psikomotorik anak-anak dan juga mempermudah pengajaran dan pemahaman bahasa Inggris khususnya untuk anak-anak melalui permainan, kegiatan dan lagu-lagu yang menyenangkan.
- 4) Metode pendampingan. Kegiatan dilakukan untuk mendampingi peserta dalam mempraktekkan kegiatan-kegiatan yang sudah didemonstrasikan. Setiap guru diminta untuk mempraktekkan kembali permainan atau percakapan pendek yang telah didemonstrasikan oleh kami. Tim PKM juga mengajarkan Bahasa Inggris yang sederhana yang dapat diterapkan di kelas untuk anak-anak TK. Kami juga memberikan beberapa tema-tema yang bisa diterapkan di kelas. Konsultasi dan pendampingan lanjutan dilakukan melalui whatsapp.

3. Hasil dan Pembahasan

Empat komponen penting dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan yang memfokuskan pada kegiatan rutinitas kelas menjadi hasil pengabdian masyarakat. Adapun komponen tersebut terdiri dari 1) ketercapaian tujuan pelatihan dan pendampingan; 2) antusiasme keterlibatan peserta dalam

pelatihan dan pendampingan; 3) ketercapaian peserta dalam mendemonstrasikan dan mempraktekkan kegiatan; dan 4) hasil evaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan.

1) Ketercapaian tujuan pelatihan dan pendampingan.

Ketercapaian tujuan pelatihan mengenai kegiatan dan materi yang diberikan untuk pelatihan presentasi secara keseluruhan sudah tercapai dan tersampaikan sesuai waktu pelaksanaannya selama dua hari melalui dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring). Materi yang disampaikan di hari pertama dapat dipahami dengan baik oleh peserta. Tim mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang sudah disampaikan. Karena TK Aisyiyah adalah TK kecil dengan jumlah guru yang sedikit yaitu empat orang, hal ini juga mempermudah dan menguntungkan bagi kami untuk menyampaikan materi dan mengetahui kemampuan mereka serta dapat berkomunikasi dengan lebih terbuka.

2) Antusiasme keterlibatan peserta dalam pelatihan dan pendampingan.

Peserta pelatihan antusias untuk bertanya dan terlibat dalam setiap kegiatan yang diberikan. Ada empat pertanyaan yang kami diskusikan bersama-sama yaitu: 1) bagaimana meningkatkan kemampuan bahasa Inggris secara cepat; 2) bagaimana meningkatkan pengucapan yang benar karena pengucapan bahasa Inggris berbeda dengan tulisannya; 3) percakapan sederhana seperti apa saja yang sesuai dengan anak-anak TK; 4) permainan apa saja yang mudah diimplementasikan untuk anak-anak mengingat kegiatannya dalam Bahasa Inggris. Salah satu indikator keberhasilan dalam pendampingan ini adalah antusiasme yang diekspresikan oleh para peserta dalam bentuk pertanyaan.

3) Ketercapaian peserta dalam mendemonstrasikan dan mempraktekkan kegiatan

Karena kegiatannya dilakukan selama masa pandemi PPKM Level 1 untuk Provinsi DKI Jakarta, maka pelaksanaan lebih agak longgar namun tetap harus mematuhi aturan kesehatan. Dengan demikian kegiatan dilakukan dua kali baik secara daring maupun luring. Namun dari kegiatan demonstrasi, mereka bisa berpartisipasi dan cukup mampu terlibat dalam beberapa kegiatan. Maka salah satu permasalahannya adalah kami sebagai pelatih tidak bisa melakukan pengamatan langsung di kelas pada guru guru, tentang bagaimana para guru mempraktekkan kegiatan rutin yang sudah dicontohkan oleh kami sebagai tim pengabdian masyarakat. Namun dari empat guru yang mengajar di TK Aisyiyah, ada dua guru yang Bahasa Inggrisnya cukup baik. Secara keseluruhan, mereka memahami materi secara cukup baik dan mampu mengikuti kegiatan yang didemonstrasikan secara langsung. TIM PKM langsung mendemonstrasikan beberapa contoh kegiatan dan mereka terlibat dalam kegiatan tersebut, khususnya di hari kedua. Permainan yang bisa dan mudah dilaksanakan seperti “math game” dimana mereka bisa belajar perhitungan yang sederhana; “spelling/aphabetical game” untuk mengucapkan alphabet dengan benar; “false and true game”, dimana anak-anak diajak berpikir bahwa kata tersebut benar atau salah, “Guess game” dimana mereka menebak dengan gambar yang sudah disediakan dan permainan lainnya. Untuk lagu yang mudah dihapalkan dan pendek misalnya “Old Mac Donal had a farm”, “Little Indian”, “happy song” dan lagu lainnya yang disesuaikan dengan tema pembelajaran.

4) Hasil evaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan.

Kegiatan evaluasi menjadi bagian penting dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk mengukur sejauhmana tema atau topik yang diajarkan memberikan manfaat kepada masyarakat yang membutuhkan, dalam hal ini mitra PKM yaitu para guru TK yang perlu mendapatkan pelatihan, pendampingan dan bimbingan yang intensif untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka sebagai guru pengerak. Selain itu, sebagai pelatih, kami juga dapat mengetahui keinginan dan kebutuhan mitra. Dari evaluasi kami juga mengetahui kekurangan pelaksanaan PKM ini agar dapat ditingkatkan di kegiatan pengabdian masyarakat yang akan datang.

Evaluasi yang dilakukan oleh Tim PKM adalah dengan mewawancari secara langsung kepada guru dan kepala sekolah terhadap kegiatan pendampingan yang kami lakukan. Secara umum, mereka senang dengan adanya pendampingan karena membantu mereka dalam memahami permainan-permainan dan kegiatan yang dilakukan dalam Bahasa Inggris mengingat keterbatasan mereka dalam Bahasa tersebut. Namun mereka juga menginginkan pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif dan memonitor kegiatan pengajaran mereka agar dapat mengevaluasi proses tersebut.

Gambar 1. Mendemonstrasikan “math game”

Gambar 2. mempraktekkan permainan dan pengucapan sederhana dalam Bahasa Inggris dengan beberapa anak-anak TK

Pendampingan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian masyarakat yang memfokuskan pada pelatihan ketrampilan Bahasa Inggris dan kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan di *class routine* oleh para guru TK sangat membantu mereka dalam melatih kegiatan-kegiatan yang bisa diajarkan ke anak-anak didik. Kegiatan rutin yang dilakukan dalam Bahasa Inggris melalui permainan selain memperkenalkan Bahasa Inggris sejak dini, juga membiasakan mereka terekspos dengan Bahasa asing selain Bahasa ibu mereka. Seperti dinyatakan oleh Elvin et al (2007) dalam proyeknya bahwa pertemuan dengan bahasa Inggris didasarkan pada keyakinan yang kuat dalam belajar melalui bermain, dan bahwa bahasa dan budaya adalah milik bersama. Kegiatan *class routine* yang merupakan kegiatan ritual karena dilakukan setiap hari di awal pertemuan selama 10-15 menit akan menjadi sebuah budaya bila dilakukan terus menerus. Kegiatan yang dilakukan di *class routine* akan memberikan manfaat tidak hanya pada ketrampilan berbahasa Inggris mereka, namun juga pada interaksi anak-anak yang menjadi bagian penting dalam perkembangan sosial dan komunikasi mereka. Seperti yang dinyatakan di teori sosiokultural bahwa anak-anak belajar melalui interaksi sosial dan, pada gilirannya, secara aktif mengejar pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungannya (Learning Theories Knowledgebase, 2012; Vygotsky, 1978, 1986). Selain itu, elemen utama dari teori sosiokultural mencatat bahwa anak-anak secara aktif mencari pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan mereka (Sullivan et al., 2015). Interaksi ini memfasilitasi pengembangan dengan cara yang dimodifikasi secara budaya (Learning Theories Knowledgebase, 2012). Interaksi antara guru dan siswa atau antar siswa yang dibutuhkan dalam rutinitas juga berfungsi untuk memperkuat komunikasi interpersonal dan keterampilan sosial secara positif dan hal ini merupakan salah satu cara bagi guru untuk menilai kuantitas dan kualitas keterampilan siswa di hal ini (Colvin & Lazar, 1995). Dengan demikian, kegiatan-kegiatan rutinitas kelas yang dilakukan dalam Bahasa Inggris membawa dampak positif terhadap kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan interaksi sosial dan kemampuan komunikasi yang perlu dibangun dan dikembangkan sejak dini.

Selain kegiatan yang dilakukan dalam bentuk permainan, sapaan pendek, ataupun nyanyian pendek, Farber (2016) menekankan bahwa ada delapan ide untuk menciptakan rutinitas dan norma kelas sehingga kelas terasa aman, nyaman, bahagia dan siap untuk belajar yaitu:

- 1) Sambut anak-anak di pintu dengan menanyakan sesuatu.
- 2) Tetapkan sinyal yang menarik perhatian dengan bertepuk tangan, membunyikan bel, lonceng atau nyanyian atau musik
- 3) Gunakan tongkat untuk mengacak tempat duduk siswa dan partisipasi yang bertujuan agar siswa mengenal orang lain dan membangun komunitas.
- 4) Ajarkan dan contohkan prosedur secara perlahan untuk menciptakan iklim siswa
- 5) Menampilkan diri siswa di ruang ini bertujuan untuk membangun komunitas dengan aktivitas identitas seperti berbagi seni siswa, label dan mendapatkan umpan balik dari siswa tentang ruang. Hal ini untuk meningkatkan kepemilikan siswa, rasa kebersamaan dan kenyamanan.
- 6) Tetapkan norma dan aturan kelas, mintalah anak-anak untuk memimpin melalui proses brainstorming bersama.
- 7) Kegiatan dan kelas yang berbeda mungkin memerlukan norma yang berbeda misalnya waktu membaca dengan keras, pertemuan pagi, waktu kelas akademik, waktu proyek, transisi.
- 8) Refleksikan dan sesuaikan dengan bertanya kepada siswa tentang apa yang mereka rasakan dan apa yang mereka butuhkan di kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan melalui permainan, lagu, bermain peran melalui dialog, bercerita, sajak film dan gambar meningkatkan kosa kata mereka dan

pengucapan yang lebih baik. Selain itu, anak-anak menikmati belajar dengan bermain. Mereka juga belajar bahwa ada lebih dari satu representasi dari sebuah fenomena melalui bahasa, dan karena itu mengembangkan kesadaran umum tentang bahasa, dan yang tak kalah pentingnya, anak-anak sangat senang dan menikmati bermain dengan dan melalui bahasa Inggris (Elvin et al., 2007). Menjaga keakraban antar guru dan anak-anak juga menjadi hal penting khususnya pada usia anak dini agar mereka merasa nyaman dan tenang dalam proses pembelajaran. Salah satu kegiatan yang dilakukan di taman kanak-kanak adalah Morning Meeting Time (MMT) rutin yang merupakan kegiatan kelompok besar yang biasanya terjadi di ruang kelas anak usia dini yang interaktif dan akrab bagi guru dan anak-anak (Zhang & Quinn, 2018). MMT rutin ini dilakukan untuk mempromosikan perkembangan menulis anak-anak yang memberikan konteks yang berarti (Zhang & Quinn, 2018). Hasil penelitian lain yang menggunakan jadwal kegiatan gambar di kelas taman kanak-kanak dalam kegiatan rutin mereka melaporkan adanya peningkatan pada kemandirian anak-anak dan juga mengurangi kebutuhan akan dorongan guru (Watson & DiCarlo, 2016). Teknik brainstorming juga bisa dilakukan dalam kegiatan *class routine* untuk membiasakan anak-anak untuk berpartisipasi dan berpikir kritis walaupun dalam hal atau tema yang sederhana. Salah satu keuntungan dari teknik ini adalah bahwa semua siswa termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, dan menghasilkan kesenangan bagi siswa dan guru (Geuna & Giacobini-Robecchi, 2002).

Dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan teori sosiokultural yang menekankan pada interaksi sosial pada perkembangan anak-anak, dapat diinterpretasikan bahwa kegiatan rutin yang dilakukan khususnya di awal proses pembelajaran memberikan manfaat kepada perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik anak-anak yang sangat diperlukan. Selain itu, proses pembelajaran yang berpusat pada anak dan pembelajaran dengan permainan akan mempermudah anak-anak memahami pelajaran dengan mudah dengan cara yang menyenangkan.

4. Simpulan

Program kemitraan masyarakat (PKM) yang dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting dan luring selama dua hari sudah dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan sesuai jadwal yang direncanakan. Antusiasme peserta dapat terlihat dari keaktifan mereka bertanya dan mendengarkan dengan seksama selama dua hari pelatihan di mana masing-masing per sesinya pada pelatihan daring selama dua jam sedangkan pada kegiatan tatap muka selama empat jam. Peserta pun terlibat dalam kegiatan pada saat pelatih mendemonstrasikan beberapa contoh kegiatan *class routine*. Dari hasil evaluasi melalui wawancara langsung setelah kegiatan dilakukan, diperoleh kesan dan pesan yang bermanfaat bagi mereka. Hal ini mengidentifikasi bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dalam memberikan wawasan pengetahuan dan pelatihan bagi para peserta guru TK khususnya yang sangat dibutuhkan untuk mengajarkan kembali kepada anak-anak didiknya. Rekomendasi untuk TK Aisyiyah adalah dengan melakukan kegiatan *micro teaching* secara berkala untuk saling berbagi dan berdiskusi tentang tema-tema yang akan diajarkan dalam rutinitas kelas. Untuk kegiatan mendatang atau pendalaman, kegiatan rutinitas ini juga perlu dilakukan dalam bentuk penelitian untuk mengetahui sejauh mana dampaknya terhadap aspek perilaku anak-anak misalnya.

5. Persantunan

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada LPPM, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah mendanai kegiatan PKM ini hingga berjalan lancar sesuai perencanaan. Selain itu kami ucapkan terima kasih kepada yayasan Aisyiyah yang telah bekerja sama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

6. Referensi

- Brooker, E., Blaise, M., & Edwards, S. (2014). Introduction. In E. Brooker, M. Blaise, & S. Edwards (Eds.), *SAGE Handbook of Play and Learning in Early Childhood* (pp. 1–4). SAGE.
- Burden, P. R. (2003). *Classroom management: Creating a successful learning community*. John Wiley & Sons, Inc.
- Carty, M. (2018). *Surviving and thriving: Making classroom management and organization work for you and your students*. Pembroke Publisher.
- Colvin, G., & Lazar, M. (1995). Establishing classroom routines. In A. Deffenbaugh, G. Sugai, & G. Tindal (Eds.), *The Oregon Conference Monograph 1995, Vol. 7* (pp. 209–212). University of

Oregon.

- Elvin, P., Maagerø, E., & Simonsen, B. (2007). How do the dinosaurs speak in England? English in Kindergarten. *European Early Childhood Education Research Journal*, 15(1), 71–86.
<https://doi.org/10.1080/13502930601103199>
- Farber, K. (2016). *8 tips for creating classroom routines and norms*. Tarrant Institute.
<https://doi.org/https://tiie.w3.uvm.edu/blog/8-tips-for-creating-classroom-routines-and-norms/#.YbrqZvFBxsM>
- Fitriani, S. (2018). Behavior contract and class routine for primary students: A case study in non-formal English institution. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–12.
<https://doi.org/10.22236/jipd.v4i1.78>
- Fitriani, S., & Ilyas, H. P. (2021). Teknik pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan untuk taman kanak-kanak. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(2), 259.
<https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i2.10129>
- Geuna, S., & Giacobini-Robecchi, M. G. (2002). The use of brainstorming for teaching human anatomy. *The Anatomical Record*, 269(5), 214–216.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1002/ar.10168>
- Learning Theories Knowledgebase. (2012). *Social development theory*. [Http:// Www.Learning-Theories.Com/Vygotskys-Social-Learning-Theory.Html](http://www.learning-theories.com/vygotskys-social-learning-theory.html).
- Osborn, A. F. (1963). *Applied imagination: Principles and procedures for problem-solving* (Third edit). Charles Scribner's Sons.
- Paul, D. (2003). *Teaching English to children in Asia*. Longman Asia ELT, 2003.
- Savage, T. V. (1999). *Teaching self-control through management and discipline*. Allyn & Bacon.
- Schuler, R. S. (2014). The brainstorming technique is an informal technique or tool for. In *Wiley Encyclopedia of Management*. JohnWiley & Sons, Ltd.
- Sullivan, B., Hegde, A. V., Ballard, S. M., & Ticknor, A. S. (2015). Interactions and relationships between kindergarten teachers and English language learners. *Early Child Development and Care*, 185(3), 341–359. <https://doi.org/10.1080/03004430.2014.919496>
- Vygotsky, L. (1978). Interaction between learning and development. *Readings on the Development of Children*, 23(3), 34–41.
- Watson, K. J., & DiCarlo, C. F. (2016). Increasing completion of classroom routines through the use of picture activity schedules. *Early Childhood Education Journal*, 44(2), 89–96.
- Zhang, C., & Quinn, M. F. (2018). Promoting early writing skills through morning meeting routines: Guidelines for best practices. *Early Childhood Education Journal*, 46(5), 547–556.

Lampiran 5. Draft publikasi di media cetak/daring

Tim PKM UHAMKA yang terdiri dari Dr. Somariah Fitriani, M.Pd, dan Hamzah Puadi Ilyas, Ph.D dari sekolah pascasarjana memberikan pendampingan pelatihan *Class routine* selama masa pandemi Covid 19 baik secara daring (*online*) dan luring (tatap muka).

“Class routine” atau dalam Bahasa Indonesianya adalah rutinitas kelas adalah kegiatan ritual yang dilakukan di awal kelas untuk membantu anak-anak tenang, siap dan berkonsentrasi dalam proses pembelajaran” Kata Somariah Fitriani yang merupakan dosen sekolah pascasarjana UHAMKA yang terletak di warung buncit raya no 17 Jakarta Selatan. Selain itu, kegiatan tersebut merupakan prasyarat untuk pembelajaran yang sukses. “Namun *class routine* yang dilakukan di kegiatan pendampingan ini menggunakan Bahasa Inggris untuk melatih anak anak TK sedari dini mengenal Bahasa Inggris, tambah, Hamzah Puadi Ilyas.”

Kegiatan pendampingan ini merupakan lanjutan dari kegiatan workshop yang pernah di adakan sebelumnya, namun kali ini berfokus kepada Taman Kanak Kanak Aisyiyah 92 di lokasi Jakarta Pusat. Kegiatan dilakukan dengan selama dua hari yaitu pada tanggal 7 dan 8 Desember 2021. Pada tanggal 7 Desember kegiatan dilakukan secara daring dengan menggunakan platform Zoom dengan membahas tentang konsep dari *class routine*, *pattern of learning*, dan *Child centered learning*. Sedangkan pada hari ke dua yaitu tanggal 8 Desember 2021, kegiatan lebih memfokuskan pada demonstrasi dengan melibatkan para gurunya untuk terlibat dan praktek langsung mengenai beberapa kegiatan sebagai contoh dari praktek *class routine*.

Lampiran 6. HKI, publikasi, leaflet dan produk lainnya

The screenshot shows a web browser window with the URL journals.ums.ac.id/index.php/warta/author/index. The page title is "Active Submissions".

Navigation links: Active | Archive

ID	MM-DD Submit	Sec Authors	Title	Status
16719	12-17	ART fitriani, Ilyas, Ilyas	Class Routine activities for Kindergarten teachers	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission
[Click here](#) to go to step one of the five-step submission process.

Reffbacks
 All | New | Published | Ignored

Visitors

40,116	84
998	64
200	47
137	40
118	35

Pageviews: 123,069
 FLAG counter

Akreditasi SINTA 3: SK Kemenristek No 85/M/KPT/2020

User

The leaflet features a photograph of a group of women sitting on the floor in a classroom, engaged in a discussion. The text on the leaflet reads:

Pendampingan Class Routine Bagi Siswa TK Aisyiyah Jakpus
 KoranMu Indonesia - Indonesia Berke...
www.koranmu.com

<https://www.koranmu.com/2021/12/pendampingan-class-routine-bagi-siswa.html>

12:52

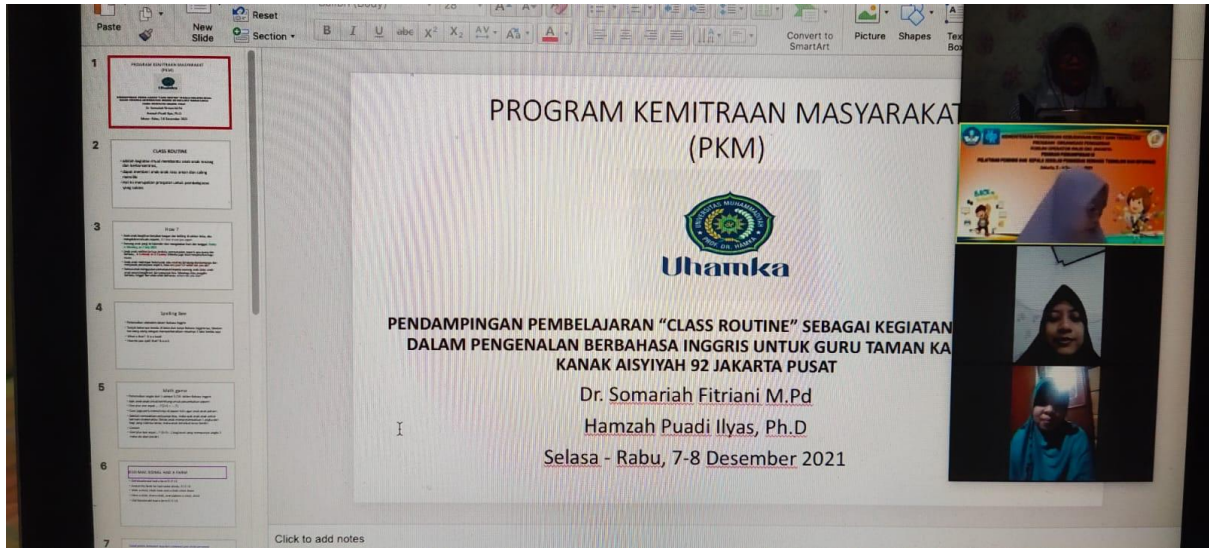
7. Foto Dokumentasi



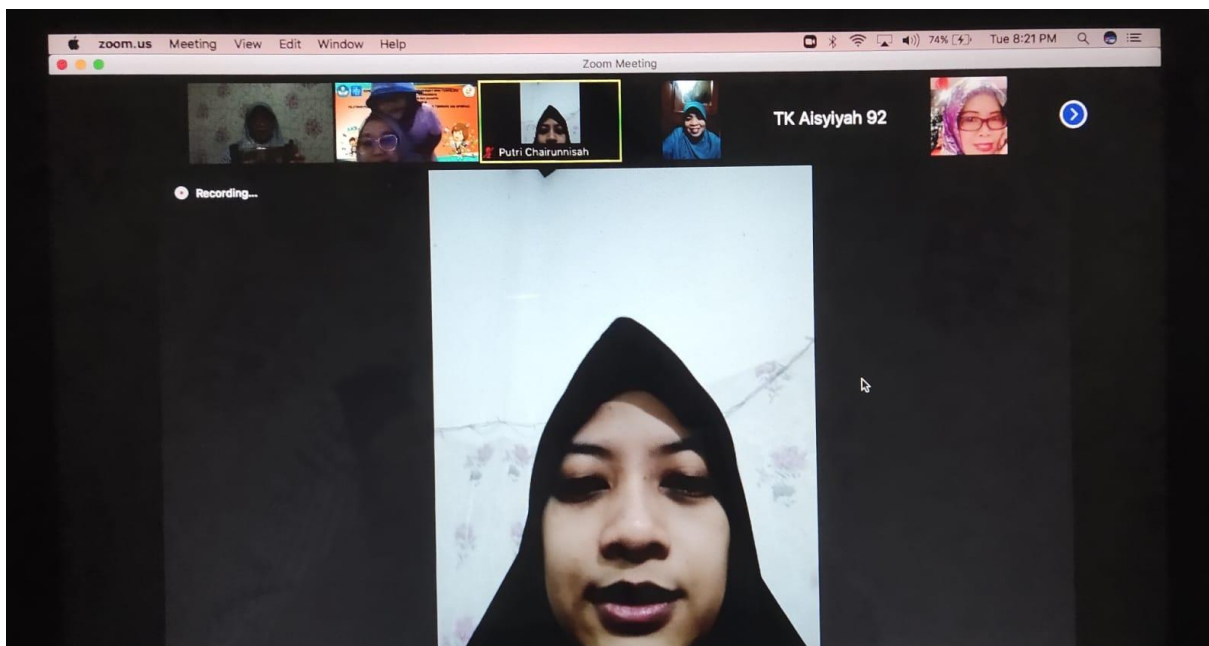
Gambar 2 Praktek pengajaran



Gambar 3. Diskusi dan Pendampingan



Gambar 4. Pelatihan secara daring



Gambar 5. Sesi Tanya jawab

Lampiran 8 Daftar Hadir Peserta

Tabel 4. Daftar Presensi kegiatan PKM daring

No	Nama lengkap	Jabatan	Kehadiran	
			7 Desember 2021	Tanda tangan
1.	Sukriani Maemunah	Kepala Sekolah	Hadir	V
2.	Rosita Dewi	Guru	Hadir	V
3.	Susi	Guru	Hadir	V
4.	Putri Khairunisa	Guru	Hadir	V

Tabel 5. Daftar Presensi Kegiatan Tatap muka (luring)

No	Nama lengkap	Jabatan	Kehadiran	
			8 Desember 2021	Tanda tangan
1.	Sukriani Maemunah	Kepala Sekolah	Hadir	V
2.	Rosita Dewi	Guru	Hadir	V
3.	Susi	Guru	Hadir	V
4.	Putri Khairunisa	Guru	Hadir	V

Lampiran 9. Surat Mitra



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sukriani Maemunah, S.Pd
2. Jabatan : Kepala Sekolah
3. Nama Mitra : TK Aisyiyah 92
4. Bidang Usaha : Pendidikan
5. Alamat : Jl. Petojo Enclek II/13, Gambir Jakarta Pusat

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan program PKM yang berjudul Pendampingan Pembelajaran "Class Routine" Sebagai Kegiatan awal Kelas Dalam Pengenalan Bahasa Inggris Untuk Guru Taman Kanak Kanak Aisyiyah 92 Jakarta Pusat " guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Dr. Somariah Fitriani, M.Pd
NIDN : 0330117002
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 3 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan

(Sukriani Maemunah, S.Pd)